

SKRIPSI

**PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU
LULUSAN DI UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE**



OLEH

HASNIA

NIM: 18.1900.043

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU
LULUSAN DI UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE**



OLEH

HASNIA

NIM: 18.1900.043

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU
LULUSAN DI UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**HASNIA
NIM: 18.1900.043**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di UPT SMA Negeri 2 parepare

Nama Mahasiswa : Hasnia

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.043

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No.3084 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Anwar, M.Pd.

NIP : 19640109 199303 1 005

Pembimbing Pendamping : Nurleli Ramli, M.Pd.

NIDN : 2004119101



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M. Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di UPT SMA Negeri 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Hasnia

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1900.043

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah No.3084 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Anwar, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Nurleli Ramli, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Amiruddin Mustam, M. Pd.	(Anggota)	(.....)
Drs. Ismail Latif, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Dr. Zulfah, M. Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hartati dan Ayahanda Asri dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan ibu Nurleli Ramli, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd. dan bapak Drs. Ismail Latif, M.M. sebagai penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan banyak masukan.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Sirajuddin, S.Pd. I., S. IPI., M.Pd. sebagai Kepala perpustakaan IAIN

Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi, terutama dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Mardiah, S.Pd., M.Pd. sebagai Kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare. Dewan guru dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
7. Semua teman-teman yang senasib dan seperjuangan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Februari 2023
27 Rajab 1444 H

Penulis



Hasnia
NIM.18.1900.043

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasnia
NIM : 18.1900.043
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkep, 21 Agustus 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di UPT SMA Negeri 2 Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Februari 2023
27 Rajab 1444 H

Penulis



Hasnia
NIM.18.1900.043

ABSTRAK

Hasnia, *Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di UPT SMA Negeri 2 Parepare*. (Di bimbing oleh Anwar dan Nureli Ramli).

Kualitas sekolah dinilai dari mutu lulusan yang dihasilkan, oleh karena itu mutu lulusan akan memberikan pengaruh kepada masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan anaknya disebuah sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara penyusunan perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan, mendeskripsikan implementasi perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan, dan mendeskripsikan output perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Data diperoleh dari informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan staff.

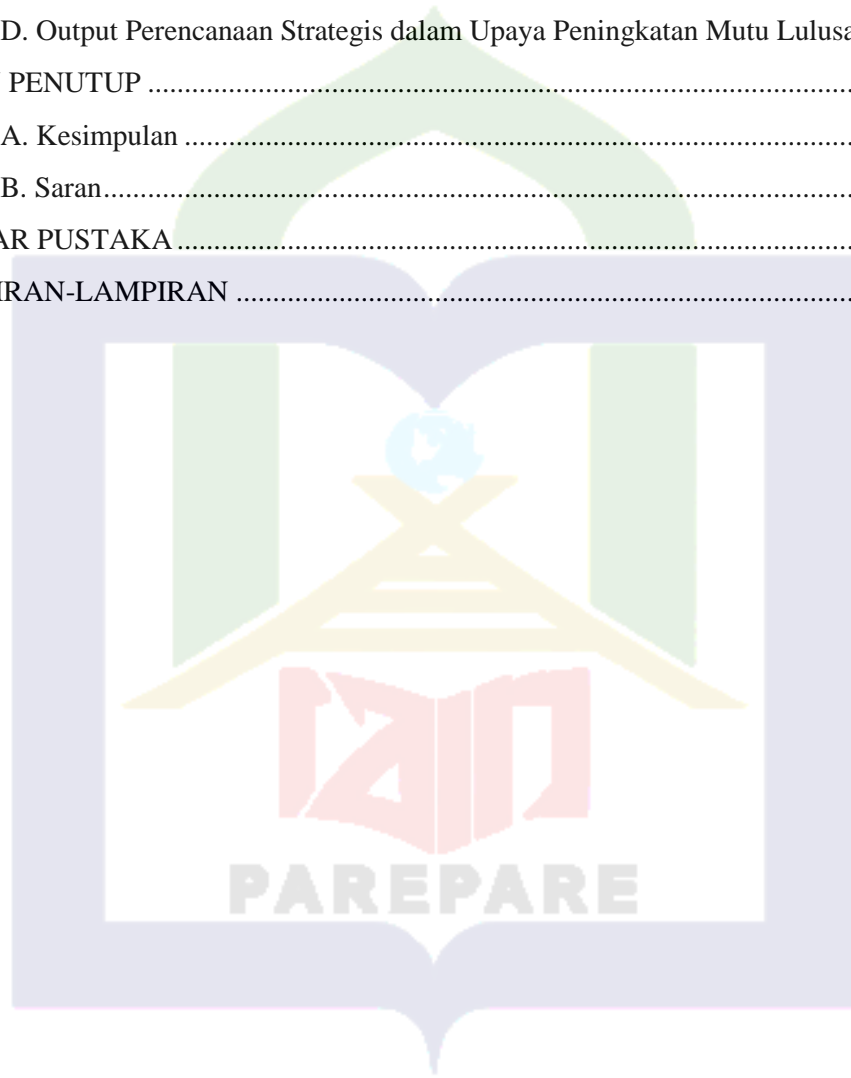
Hasil penelitian menginformasikan bahwa setiap awal tahun ajaran baru kepala sekolah, bersama dengan guru, staff, dan komite sekolah mendiskusikan program peningkatan mutu lulusan. Program yang telah disusun selanjutnya di implementasikan dengan melibatkan stakeholders dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki baik dari segi penganggaran maupun sarana dan prasarana. Output perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan, sudah baik. Hal tersebut di lihat dari jumlah peserta didik yang mengikuti ujian nasional sampai lulus 100% dan mendapatkan nilai yang memuaskan, serta keluaran UPT SMA Negeri 2 Parepare banyak diterima di Perguruan tinggi, di dunia usaha dan industri.

Kata Kunci : Perencanaan Strategis, Mutu Lulusan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori	10
C. Kerangka Konseptual	30
D. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
F. Uji Keabsahan Data	38

G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Perencanaan Strategis dalam Peningkatan Mutu Lulusan.....	61
C. Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan.....	66
D. Output Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	IV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Relevan Terdahulu	9
2.2	Sarana dan Prasarana	40
2.3	Peserta Didik	41
2.4	Penerimaan Peserta Didik	42
2.5	Prestasi Akademik Sekolah	43
2.6	Prestasi Non Akademik Sekolah	44
2.7	Tenaga Pendidik	48
2.8	Tenaga Kependidikan	49
2.9	Tamatan/Lulusan	49
2.10	Data Alumni Sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare	50

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	V
2	Surat Keterangan Wawancara	VII
3	Surat Keterangan Izin Penelitian	XI
4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XII
5	Surat Dinas Penanaman Modal	XIII
6	Data Tamatan/Lulusan	XIV
7	Struktur Organisasi	XV
8	Dokumentasi	XVI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَيّ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يَيّ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نَعْمَ : *nu‘ima*
 عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi

SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi seperti (peristiwa, keadaan, suasana), dan sebagainya. Perencanaan bukanlah masalah kira-kira manipulasi atau teoritis tanpa fakta atau data yang kongkrit. Perencanaan pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain.

Abad millennium yang dikenal dengan abad pengetahuan, abad dimana pengetahuan akan menjadi landasan utama segala aspek kehidupan. Untuk meningkatkan pengetahuan tidak akan terlepas dari dunia pendidikan. Karena pendidikan adalah jalur utama menuju masyarakat yang berpengetahuan. Ilmu pendidikan merupakan sebuah sistem pengetahuan tentang pendidikan yang diperoleh melalui riset yang disajikan dalam bentuk konsep-konsep pendidikan. Konsep-konsep pendidikan tersebut tidak lain merupakan berdasarkan pengalaman yang ditata secara sistematis menjadi satu kesatuan yaitu disebut dengan skema konseptual.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat martabatnya dibandingkan dengan manusia lainnya yang tidak berpendidikan.¹

“Berdasarkan dengan tujuan pendidikan dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, “tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”².

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan. Artinya, setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia yang sesuai dengan rumusan itu, baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal maupun nonformal.

Penyelenggaraan pendidikan membutuhkan perencanaan strategis sebab perencanaan sebagai pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan, proyek program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Perencanaan pendidikan adalah sebuah proses yang sistematis dalam rangka mempersiapkan kegiatan-kegiatan dimasa yang akan datang dalam bidang pendidikan. Dimana persoalan-persoalan yang dibahas dalam perencanaan pendidikan mencakup: 1). tujuan: apakah yang akan dicapai oleh perencanaan tersebut, 2). posisi sistem pendidikan: bagaimanakah keadaan sistem pendidikan sekarang, 3). alternative kebijakan dan prioritas untuk mencapai tujuan, 4). strategi penentuan cara yang terbaik untuk mencapai tujuan³ sedangkan

¹ Kompri. *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 15.

²Dita Hadiani Finanta, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, (Jakarta : Presiden Republik Indonesia).

³ Handoko. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012) h. 139-142.

perencanaan strategis pendidikan adalah proses yang sulit, kompleks, dan butuh partisipasi yang membawa organisasi menuju terotoriasing ia tidak menyediakan resep yang langsung dapat digunakan untuk sukses; sebaliknya, ia membawa organisasi kedalam suatu perjalanan dan menawarkan kerangka kerja untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah.⁴

Perencanaan strategis mengarahkan pada tindakan-tindakan penting yang diambil oleh manajer atau pimpinan untuk melaksanakan secara efektif terhadap sebuah perencanaan dan menekankan mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁵ Dengan tersusun perencanaan strategis dalam membangun serta meningkatkan pendidikan dalam bangsa akan menghasilkan mutu pendidikan itu sendiri. Dimana mutu pendidikan di Indonesia memerlukan perbaikan-perbaikan. Yang mana mutu pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan pemusatan pada pencapaian kepuasan harapan pelanggan pendidikan, perbaikan terus menerus, pembagian tanggung jawab dengan para pegawai, dan pengurangan kerja tersisa dan pengerjaan kembali.

Hal ini berkaitan dengan perencanaan pembelajaran karena dalam pembelajaran memang diperlukan perencanaan agar pembelajaran tersebut sukses atau berhasil. Diperlukan persiapan yang matang semisal dari mental, materi, hingga kecakapan guru dalam mengatur kelas.

⁴ Yusuf Hadi Jaya. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. (Medan: Perdana Publishing, 2013) h.10.

⁵ Robson. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan: Konsep Strategi dan Aplikasi*. (Jakarta: Grasindo 2016) h.36.

Dalam al- Qur'an, Allah swt berfirman;

وَأَعِدُوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apapun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi”.

Pada ayat tersebut diterangkan bahwa dalam menghadapi perang, kita harus mempersiapkan segala halnya seperti mempersiapkan kuda, peralatan perang, dan kekuatan. Agar mampu berjaya dalam peperangan serta menggentarkan musuh.

Berdasarkan Judul Penelitian ini bahwa kualitas sekolah dinilai dari mutu lulusan yang dihasilkan. Karena, mutu lulusan akan memberikan pengaruh kepada masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan anaknya disebuah sekolah yang memiliki mutu lulusan yang baik, seperti halnya daya serap alumni pada perguruan tinggi selama 3 tahun di sekolah di UPT SMA Negeri 2 Parepare. Pada tahun 2019 lulusan yang melanjutkan studi di PT (Perguruan Tinggi) mencapai 29,97%, tahun 2020 mencapai 16% dan pada tahun 2021 lulusan mencapai 12%.

Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk mengetahui perencanaan strategis yang dilaksanakan oleh UPT SMA Negeri 2 Parepare dalam meningkatkan mutu lulusannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program-program dalam peningkatan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare?
2. Bagaimana program implementasi/tahapan perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare?
3. Bagaimana output perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan cara penyusunan perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare
2. Untuk mendeskripsikan implementasi perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare
3. Untuk mendeskripsikan output perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang penerapan perencanaan manajemen strategi disekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pertimbangan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare dalam mengevaluasi perencanaan manajemen strategi disekolah.
- b. Sebagai menambah pemikiran agar meningkatkan mutu lulusan di sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare.
- c. Bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan terkait proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam peningkatan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada dasarnya, penelitian yang relevan dilaksanakan untuk menghindari adanya manipulasi terhadap sebuah karya penelitian. di samping itu penelitian yang relevan dilakukan untuk menunjukkan keaslian penelitian, yang mana topik ini belum pernah diteliti. Setelah menemukan banyak penelitian, penelitian terdahulu yang relevan penuh dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Nawafillah Fariz tahun 2016, dengan penelitiannya yang berjudul: Strategi Peningkatan Mutu Dalam Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Lamongan. Dalam penelitian ini peranan sekolah berusaha membentuk strategi mutu pendidikan dengan berbasis Manajemen Berbasis Sekolah. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara dan dokumentasi. Hal penelitiannya menyebutkan bahwa Strategi Peningkatan Mutu Dalam Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Lamongan sudah optimal.⁶
2. Adinda Dwi Ayu Krisdayanti tahun 2018, dengan penelitiannya yang berjudul: Perencanaan Strategi dalam Upaya Peningkatan Upaya Daya Saing di Qiswah Indonesia. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Upaya Daya Saing di Qiswah Indonesia belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.⁷

⁶ Irfan Mohd fauzi., 'Perencanaan Strategik dalam Menghasilkan Mutu Lulusan', *KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2020).

⁷ Irfan Mohd fauzi., 'Perencanaan Strategik dalam Menghasilkan Mutu Lulusan', *KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2020).

3. Putri Mayang Rischania tahun 2011, dengan penelitiannya yang berjudul: Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Bintang Pelajar. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa merumuskan sebuah perencanaan berbasis sistem informasi dengan upaya peningkatan efisiensi kerja di bintang pelajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan mengadakan observasi, wawancara dan kuesioner. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Bintang Pelajar belum terlaksana dengan baik.⁸

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dapat peneliti pahami dari penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nawafillah Fariz, sama-sama tentang penerapan dalam penyusunan perencanaan strategi. Perbedaan penelitian tersebut adalah hasil penelitiannya menunjukkan bahwa suatu sekolah dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan dalam perspektif Manajemen Berbasis Sekolah. Sedangkan penelitian ini mengarah kepada pembentukan kualitas peserta didik yang berlandaskan Manajemen Berbasis Sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Adinda Dwi Krisdayanti, sama-sama tentang penerapan dalam penyusunan perencanaan strategi. Perbedaan penelitian tersebut adalah orientasi lebih kepada pencapaian terhadap daya saing terhadap subjeknya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk peserta didik yang berdaya saing dan unggul.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Mayang Rischania, sama-sama tentang penerapan dalam penyusunan perencanaan strategi. Perbedaan penelitian

⁸ Irfan Mohd fauzi., 'Perencanaan Strategik dalam Menghasilkan Mutu Lulusan', *KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2020).

tersebut tidak mengkombinasikan dengan mutu lulusan tetapi lebih kepada pembentukan system informasi di lembaga pendidikan sudah terlaksana dengan baik.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan Terdahulu

NO	Nawafilah Fariz tahun 2016, Judul Penelitian : Strategi Peningkatan Mutu Dalam Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Lamongan.		
1.	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Penerapan dalam penyusunan perencanaan strategi.	Suatu sekolah dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan dalam perspektif Manajemen Berbasis Sekolah.	Strategi Peningkatan Mutu Dalam Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat Lamongan sudah optimal.
2.	Adinda Dwi Ayu Krisdayanti tahun 2018, Judul Penelitian : Perencanaan Strategi dalam Upaya Peningkatan Upaya Daya Saing di Qiswah Indonesia.		
	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Penerapan dalam penyusunan perencanaan strategi.	Orientasi lebih kepada pencapaian terhadap daya saing terhadap subjeknya.	Perencanaan Strategi dalam Upaya Peningkatan Upaya Daya Saing di Qiswah Indonesia belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.	
3.	Putri Mayang Rischania tahun 2011, Judul Penelitian : Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Bintang Pelajar.		
	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Penerapan dalam penyusunan perencanaan strategi.	Tidak mengkombinasikan dengan mutu lulusan tetapi lebih kepada pembentukan sistem informasi di lembaga pendidikan sudah terlaksana dengan baik.	Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Bintang Pelajar belum terlaksana dengan baik.	

B. Tinjauan Teori

1. Perencanaan Strategis

Mutu tidak terjadi begitu saja, namun perlu suatu proses perencanaan. Mutu menjadi bagian penting dari strategi intuisi dan harus didekati secara sistematis dengan menggunakan proses perencanaan strategis. Tanpa arahan jangka panjang yang jelas, sekolah sebagai sebuah intuisi pendidikan tidak dapat merencanakan peningkatan mutu. Oleh sebab itu rencana strategis peningkatan mutu mutlak dilakukan oleh institusi pendidikan untuk mempertahankan sekolah dari persaingan yang semakin ketat. Rencana strategis merupakan rencana komprehensif dengan melibatkan semua sumber belajar mengajar, mencapai sasaran sekolah, dan juga memenangkan persaingan yang ada.

Rencana strategis peningkatan mutu sekolah dalam implementasinya tidak lepas dari manajemen mutu sekolah. Berkaitan dengan hal ini, Usman (2002) menyatakan bahwa manajemen peningkatan mutu memiliki prinsip:

- a. Peningkatan mutu harus dijalankan disekolah
- b. Peningkatan mutu hanya dapat dilaksanakan dengan adanya kepemimpinan yang baik
- c. Peningkatan mutu harus didasarkan dengan adanya pada data dan fakta baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif
- d. Peningkatan mutu harus memberdayakan dan melibatkan semua unsur yang ada disekolah
- e. Peningkatan mutu memiliki tujuan bahwa sekolah dapat memberikan kepuasan kepada peserta didik, orang tua dan masyarakat.

1) Pengertian Perencanaan Strategis

Dalam proses manajemen terlibat beberapa komponen pokok yang ditampilkan oleh seorang pemimpin, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh sebab itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁹

“Adapun hadist tentang perencanaan sebagaimana telah disebutkan *Dari Ibnu Umar R.A. telah berkata bahwa Rasulullah SAW telah memegang pundakku dan beliau berkata: “jadilah engkau didunia seolah-olah perantau (orang asing) atau orang yang sedang menempuh perjalanan”, Ibnu Umar berkata: “jika engkau ada diwaktu sore maka jangan menunggu sampai waktu pagi dan sebaliknya, jika engkau diwaktu pagi maka jangan engkau menunggu sampai waktu sore dan gunakanlah sehatmu untuk sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk matimu.”* (HR. Bukhori)”.

Menurut Coombs bahwa perencanaan pendidikan adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis dari sebuah proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakatnya. Secara konseptual bahwa perencanaan pendidikan itu sangat ditentukan oleh cara, sifat, dan proses pengambilan keputusan, sehingga nampaknya dalam hal ini terdapat komponen-komponen yang ikut berproses didalamnya.¹⁰

⁹ Mulyasa. Manajemen Berbasis Madrasah: Konsep, Strategi, dan Implementasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h.20

¹⁰ Udin Syaefudin Saud & Abin Syamsuddin Makmun. *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2012) h. 8-13.

Perencanaan pendidikan dalam pelaksanaannya tidak dapat diukur dan dinilai secara cepat, tapi memerlukan waktu yang cukup lama, khususnya dalam kegiatan atau dalam bidang pendidikan yang bersifat kualitatif, apalagi dari sudut pandang nasional. Hal ini tentu dapat dengan mudah dimengerti karena pendidikan adalah suatu kegiatan pranata sosial yang hasilnya baru dapat diukur dan dinilai dalam waktu yang relatif lama kecuali dalam jenjang pendidikan tertentu, seperti halnya jenis pendidikan latihan atau penataran yang bersifat profesional atau teknis fungsional.

Perencanaan strategik sebagai proses awal manajemen strategik adalah suatu proses dimana staf penentu organisasi menggambarkan masa depan organisasinya dan mengembangkan prosedur serta pelaksanaannya untuk mencapai masa depan tersebut. Perencanaan strategik tersebut biasanya terdiri dari unsur-unsur: “Vision” (gambaran masa depan), misi, asas-asas penuntun, tujuan strategik, strategi untuk mencapai tujuan itu dan merumuskan kegiatan pendukung.¹¹

Pada umumnya setiap organisasi dapat melakukan rencana strategik apabila:

- a. Dapat menggambarkan masa depannya secara jelas
- b. Dapat merumuskan atau menyimpulkan misinya
- c. Dapat membedakan misinya dengan misi organisasi di atasnya
- d. Dapat mengetahui “customers”nya yang penting
- e. Terdapat pimpinan yang menghayati perlunya kualitas dan produktivitas.

2) Langkah-langkah Perencanaan Strategis

¹¹ Hardjoesoedarmo Soewarso. *Total Quality Management*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2012) h. 76.

Perencanaan pendidikan pada dasarnya berpusat pada tiga komponen utama yaitu:

- a. Dengan perencanaan itu ditunjukkan (visi, misi, dan sasaran) apakah yang harus dicapai?
- b. Bagaimanakah perencanaan itu?
- c. Bagaimanakah cara mencapai tujuan (visi, misi dan sasaran) yang harus dicapai itu?¹²

Pernyataan pertama, mempersoalkan tujuan yang merupakan titik usaha yang harus dicapai. Tujuan adalah arah yang mempersatukan kegiatan pembangunan, tanpa tujuan kegiatan pembangunan pendidikan akan tidak terarah dan tidak terkendalikan. Tujuan merupakan cita-cita atau visi, misi dan sasaran yang merupakan hal yang absolut dan tidak dapat ditawar.

Pernyataan kedua, mempersoalkan titik berangkat pembangunan sebab harus dimulai dari titik berangkat yang telah ditentukan. Upaya ini dapat saja berbentuk pendekatan, kebijakan atau bahkan strategi yang kemungkinannya amat banyak tergantung kepada kemampuan untuk memilih mana yang paling tepat dan efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan pendidikan terdiri atas beberapa jenis, tergantung dari sisi mana dilihatnya. Dari tinjauan tataran perencanaan pendidikan ada yang bersifat nasional dan makro, adapula yang bersifat daerah atau regional ada juga yang bersifat lokal dan adapula yang bersifat kelembagaan atau institusional bahkan operasional.

Perencanaan strategik adalah perencanaan yang mengandung pendekatan strategik issue yang dihadapi dalam upaya membangun pendidikan. Kalau issues

¹² Udin Syaefudin Saud & Abin Syamsuddin Makmum. *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h.24-25

pokok pembangunan pendidikan dewasa ini tentang kualiti declining maka perencanaan pendidikan yang mengambil fokus atau prioritas pembangunan kualitas pendidikan, maka perencanaan dikembangkan untuk mewujudkan prioritas ini disebut perencanaan strategik pendidikan.

Penerapan teknik-teknik untuk mengkaji berbagai aspek-aspek kuantitatif pendidikan dan untuk memproyeksikan kecenderungan masa depan tidak dapat dilakukan tanpa data dasar yang lengkap. Secara praktis tanpa kegiatan untuk menyusun perencanaan yang baik tidak dapat dilaksanakan.

Gambaran tentang proses dan tahapan seperti berikut ini memberikan penjelasan yang lebih komprehensif bukan saja keseluruhan proses dan komponen yang terlibat didalamnya, tapi juga keterkaitan antar kegiatan berbagai komponen dan unsur-unsur yang ada dalam proses tersebut. Terdapat proses dan tahapan perencanaan dalam bentuk yang lebih sederhana dan logis.

Perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan (intensifikasi, eksistensifikasi, revisi, renovasi, substitusi, kreasi, dan sebagainya).

Di dalam bukunya, Udin Syaefudin Saud juga mengutip beberapa pengertian perencanaan menurut para ahli, antara lain pendapat Prajudi Atmosudirjo, perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, oleh siapa, dan bagaimana. Pendapat Bintoro Tjokroamidjojo, perencanaan adalah proses penyusunan berbagai keputusan yang

akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³

3) Bentuk Perencanaan Strategis Dalam Lembaga Pendidikan

Menurut D. Clelant & W.R.King (1975) mengategorikan perencanaan pendidikan kedalam tiga jenis yaitu perencanaan strategis, perencanaan taktis, dan perencanaan teknis.

- a. Perencanaan strategis, yaitu berbagai upaya untuk mempersiapkan seperangkat keputusan dimasa depan yang mempengaruhi keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi.
- b. Perencanaan taktis, yaitu upaya dalam mempersiapkan berbagai keputusan untuk kegiatan-kegiatan jangka pendek terutama dalam mengalokasi berbagai sumber yang diperlukan dalam pencapaian tujuan.
- c. Perencanaan teknis, yaitu upaya untuk mempersiapkan berbagai keputusan untuk dilaksanakan, terutama dalam jangka waktu yang pendek dan untuk pelaksanaan tugas-tugas yang spesifik dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.¹⁴

Berdasarkan luas cakupan masalah dan jangkauan waktunya perencanaan dapat dibedakan menjadi tiga macam bentuk yaitu:¹⁵

¹³ Udin Syaefudin Saud & Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h.24-25.

¹⁴ Matin. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) h.44-45.

¹⁵ Edwinjambe.blogspot.com (14 Januari 2012).

a. Rencana Global

Rencana global ini merupakan penentuan tujuan yang menyeluruh atau keseluruhan dan yang menyangkut jangka panjang dari organisasi tersebut sebagai keseluruhan atau totalitas.

Perencanaan global dalam suatu perusahaan biasa di istilahkan dengan *Comprate plan*. Di dalam *Comprate Plan* ini diuraikan tujuan pokok yang akan dicapai perusahaan serta sasaran-sasaran jangka panjang yang akan dicapai sebagai misi yang dibawa perusahaan.

b. Rencana Strategis

Rencana ini disusun untuk menentukan tujuan-tujuan kegiatan yang mempunyai arti strategis dan berdimensi jangka panjang. Arti strategis dalam penyusunan rencana ini adalah untuk menyusun dan memilih urutan bidang mana yang akan dicapai terlebih dahulu dan berikut-berikutnya. Untuk menyusun rencana strategis kita harus mengetahui keadaan saat ini dan dihubungkan dengan perkembangan masa depan yang paling mungkin terjadi dan bagaimana usaha kita untuk merubah keadaan sesuai tujuan yang dikehendaki. Dipandang dari dimensi waktunya perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka panjang dan biasanya dibuat oleh tingkatan manajemen atas.

Perencanaan strategis menyangkut keputusan tujuan apa yang ingin dicapai oleh perusahaan secara keseluruhan, dan alat apa yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

c. Rencana Operasional

Rencana operasional meliputi perencanaan terhadap kegiatan-kegiatan operasional yang berjangka pendek guna menopang pencapaian tujuan jangka baik dalam perencanaan global maupun perencanaan strategis. Perencanaan ini biasa disebut dengan perencanaan taktis.

Bentuk-bentuk strategis:

a. Strategi Integrasi (Integration Strategy)

Integrasi ke depan, integrasi ke belakang dan integrasi horizontal merupakan tiga macam strategi yang termasuk ke dalam kelompok strategi integrasi. Keempatnya secara kolektif sering dianggap secara integrasi vertical (*Vertical Integration Strategy*). Strategi ini menghendaki agar perusahaan melakukan pengawasan yang lebih terhadap distributor, pemasok atau para pesaing baik melalui merger, akuisisi atau membuat perusahaan sendiri.

b. Strategi Intensif (Intensive Strategy)

Penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif sebab hal-hal tersebut mengharuskan adanya upaya-upaya intensif jika posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada saat ini ingin membaik.

c. Strategi Diversifikasi

Terdapat dua jenis umum strategi diversifikasi, terkait dan tidak terkait. Bisnis dikatakan terkait ketika rantai nilai bisnis memiliki kesesuaian strategi lintas bisnis yang bernilai secara kompetitif. Bisnis dikatakan tidak terkait ketika rantai nilai bisnis sangat tidak mirip sehingga tidak ada hubungan lintas bisnis yang bernilai secara kompetitif.

4) Manfaat Perencanaan Strategis

Apabila dilaksanakan dengan benar dan didukung oleh komitmen pimpinan, perencanaan streategik dapat memberi manfaat bagi organisasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan strategik dapat memperkuat menjadi team yang kompak
- b. Perencanaan strategik dapat membantu mengoptimisasikan
- c. Perencanaan strategik dapat membantu pimpinan untuk selalu memusatkan perhatian dan menganut kerangka bagi upaya perbaikan secara kontinu.
- d. Perencanaan strategik memberikan pedoman bagi pengambilan keputusan sehari-hari.
- e. Perencanaan strategik selalu memberikan kemudahan untuk mengukur kemajuan organisasi dalam usaha mencapai tujuannya untuk memperbaiki kualitas dan produktivitasnya.¹⁶

5) Unsur-Unsur Perencanaan Strategis

a. Tujuan

Yaitu segala sesuatu yang hendak dicapai dalam usaha kerja sama atau organisasi. Tujuan yang dimaksudkan dapat berupa material ataupun alat pemuas kebutuhan spiritual. Untuk dapat dipakai sebagai dasar dalam pelaksanaan kerja, maka tujuan yang hendak dicapai haruslah dirumuskan secara jelas dan tegas.

¹⁶ Hardjoesodarmo Soewarso. *Total Quality Management*. (Yogyakarta: Andi Offest,2012) h.76-77.

b. Politik atau Kebijakan

Adalah merupakan peraturan-peraturan atau pedoman yang digariskan oleh organisasi. Atau dengan kata lain lazim disebut sebagai pedoman tindakan untuk mencapai tujuan.

c. Prosedur

Yaitu suatu tata urutan pelaksanaan kerja yang harus dilakukan atau diikuti. Jadi dengan prosedur orang-orang akan senantiasa mengetahui dari mana mereka harus memulai dan mengakhiri tugas-tugasnya.

d. Budget

Yaitu suatu anggaran yang berupa ikhtisar daripada hasil yang diharapkan akan dicapai dan input yang diperlukan untuk mencapai hasil itu. Budget itu lazimnya dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

e. Program

Adalah campuran daripada tujuan, politik, prosedur, dan budget yang dimaksudkan untuk menetapkan suatu kerangka tindakan untuk waktu yang akan datang.¹⁷

2. Komponen Mutu Lulusan Pada Kepuasan Pemangku Kepentingan

a. Pengertian Mutu Lulusan

Mutu memiliki pengertian yang bervariasi. Seperti yang dinyatakan Nomi Pfeffer dan Anna Coote setelah mereka berdiskusi tentang mutu dalam jasa kesejahteraan bahwa: “mutu merupakan konsep yang licin”. Mutu mengaplikasikan hal-hal yang berbeda pada masing-masing orang. Tak dapat dipungkiri bahwasanya setiap orang setuju terhadap upaya peningkatan mutu

¹⁷ <http://www.pendidikanekonomi.com>

pendidikan. Hanya saja, masalah yang muncul kemudian adalah kurangnya kesamaan makna tentang mutu tersebut”.¹⁸

Mutu merupakan suatu ide yang dinamis, sedang definisi-definisi yang kaku sama sekali tidak akan membantu. Memang, makna mutu yang demikian juga luas sedikit membingungkan pemahaman kita. Akan tetapi, beberapa konsekuensi praktis yang signifikan akan muncul dari perbedaan-perbedaan makna tersebut. Dengan alasan tersebut, mutu membutuhkan diskusi yang lebih lanjut.

Manajemen mutu pendidikan merupakan bentuk pengendalian mutu (*quality assurance*) yang disempurnakan. Filosofi dari manajemen mutu pendidikan ini adalah terciptanya budaya kerja dari seluruh personel (pimpinan dan pegawai) yang terlibat dalam pengadaan dan penyajian jasa pendidikan yang dijiwai oleh motivasi dan sikap untuk memenuhi harapan pelanggan. Dalam rangka memenuhi harapan pelanggan pendidikan ini, pengelola sekolah secara bertahap terus-menerus memperbaiki kualitas (mutu) lulusannya dengan didukung oleh kepemimpinan yang kuat dari pihak pimpinan (manajer, administrator, supervisor) serta pembagian tanggung jawab untuk mencapai mutu.¹⁹

Sungguh masih perlu kita renungkan sekolah merupakan satu pilar utama dari gerakan mencerdaskan bangsa menanamkan nilai-nilai didalamnya. Mengalihkan kebudayaan pastilah menjadi isi kegiatannya. Semua operasional sekolah perlu pencerahan pemikiran dan pengetahuan. Sekolah bukan dalam

¹⁸ Edward Salis. *Manajemen Mutu Terpadu*. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2014) h.49-51.

¹⁹ Syafaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. (Jakarta: PT Grasindo, 2016) h.

situasi yang satis, perubahan mengalir sebagai kepastian yang sukar diprediksi. Kepala sekolah, guru, orang tua, dan semua masyarakat komponen boleh jadi tidak menginginkan sekolah gagal menjalankan fungsinya. Anak-anak tak bermutu keluar dari dalam sekolah. Jika itu terjadi, putuslah harapan orang tua beserta anaknya.

b. Mutu Lulusan Pada Komponen Kepuasan Pemangku Kepentingan

Mutu lulusan pada komponen kepuasan pemangku kepentingan adalah terpenuhinya atau tidak terpenuhinya kebutuhan, keinginan, dan harapan pemangku kepentingan sekolah/madrasah. Pemangku kepentingan menyatakan sangat puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan mereka.

Pada dasarnya tujuan institusi pendidikan adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders). Sistem penjaminan mutu menyatakan bahwa salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur suatu produk atau jasa adalah kemampuan produk/jasa tersebut dalam memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh pemangku kepentingan (stakeholders). Namun kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders) dapat lebih baik lagi dengan meningkatkan kondisi fisik yang digunakan pada proses pembelajaran, seperti sarana prasarana, fasilitas dalam proses pembelajaran serta upaya untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme dan bahasa Inggris yang dimiliki mahasiswa.

Kepuasan pemangku kepentingan terhadap sikap lulusan, dapat digali dari: a). Religiusitas, b). Kejujuran, c). Kedisiplinan, dan d). Tanggung jawab.²⁰

²⁰ <https://fp.uisu.ac.id> (28 April 2021)

c. Peningkatan Mutu Lulusan

Peningkatan mutu sekolah terhadap siswa itu sangat berpengaruh dari berbagai aspek antara lain, aspek kepala sekolah sarana dan prasarana, guru yang profesional, buku pendukung dan lain sebagainya. Oleh karena itu mutu atau kualitas yang baik akan terwujud dan tercipta dimana sekolah atau lembaga tersebut dilihat dari berbagai aspek yang mempunyai mutu dan kualitas yang baik pula, maka akan terwujud dan menciptakan mutu lulusan yang baik dari mutu atau kualitasnya.²¹

Membangun profil mutu lulusan merupakan komponen pekerjaan penting disekolah agar setiap pendidik dan siswa mendapatkan arah pengembangan yang jelas. Pada sekolah yang tidak mendefinisikan mutu lulusan dengan baik, menyebabkan pendidik dan siswa mengembangkan target seadanya. Akibat dari cita-cita yang kurang jelas juga berpengaruh pada daya juang warga sekolah. Sebaliknya pada mutu sekolah yang telah memiliki target mutu yang jelas, guru-gurunya menyatakan bahwa betapa mereka dikejar target, namun sangat puas jika melihat para prestasi yang mereka wujudkan jauh lebih baik daripada sekolah lain.

Dengan demikian, definisi mutu lulusan yang jelas membantu semua pihak menentukan arah dan mengukur harapannya sesuai dengan kemampuan masing-masing pada tiap mata pelajaran. Penentuan target mutu lulusan dapat dijabarkan dari standar nasional yang dipadukan dengan cita-cita sekolah.

²¹ Ikapi. *Himpunan Peraturan dan Perundang-undangan Tentang Guru dan Dosen*. (Bandung: Fokusmedia, 2016) h.6.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan Mutu Lulusan

Faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan disekolah tersebut ialah adanya strategi pengembangan sekolah unggul. Adapun faktor-faktor peningkatan mutu lulusan tersebut adalah:

a. Faktor Tujuan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka faktor tujuan perlu diperhatikan. Sebab mutu suatu lembaga pendidikan yang berjalan tanpa berpegang pada tujuan akan sulit mencapai apa yang diharapkan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah senantiasa harus berpegangan pada tujuan sehingga mampu menghasilkan output yang berkualitas. Dengan adanya perencanaan seperti itu dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang harus dijadikan pedoman dalam melaksanakan pendidikan nasional, instruksional maupun tujuan yang lain yang lebih sempit.

b. Faktor Guru (Pendidik)

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus benar-benar membawa siswanya. Guru harus berpandangan luas dan kriteria bagi seorang guru ialah harus memiliki kewibawaan. Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, karena gurulah yang merupakan faktor utama dalam melaksanakan kegiatan pendidikan.

c. Faktor Siswa

Anak didik atau siswa merupakan objek dari pendidikan, sehingga mutu pendidikan yang akan dicapai tidak akan lepas dengan ketergantungan terhadap kondisi fisik tingkah laku dan minat bakat dari anak didik.

d. Faktor Alat

Yang dimaksud faktor alat (alat pendidikan), adalah segala usaha atau tindakan dengan sengaja yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat pendidikan ini merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan, karena itu perlu dilakukan upaya untuk menyediakan alat-alat tersebut. Yang dikategorikan sebagai alat pendidikan adalah sesuatu yang dapat memenuhi tercapainya tujuan pendidikan yaitu sarana, prasarana, dan kurikulum.

e. Faktor Lingkungan Masyarakat

Kemajuan pendidikan sedikit banyak dipengaruhi oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, karena tanpa adanya bantuan dan kesadaran dari masyarakat untuk melaksanakan peningkatan mutu pendidikan. Sekolah dan masyarakat merupakan dua kelompok yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi satu sama lainnya.

Sekolah unggul adalah sekolah yang mampu menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik tinggi. Intinya lulusan yang dihasilkan melalui proses manajemen dan pembelajarannya memang lulusan yang memiliki mutu yang unggul.²²

Pada kemajuan teknologi saat ini informasi dan transformasi menuntut perlunya upaya relevansi program kurikulum sekolah dengan kebutuhan masyarakat terhadap mutu lulusan (*output*) yang akan mengisi berbagai lapangan kerja, baik sebagai birokrat, wirausahawan, polisi, guru, ahli ekonomi, bankir, jasa, hakim pengacara, dan lain-lain. Selain itu sekolah juga mampu melahirkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja baru.

²² Syafaruddin. Pendidikan Transformasional Sosial. (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012) h. 242-244.

Bahkan saat ini, muncul globalisasi pendidikan dengan berdirinya sejumlah sekolah internasional di Indonesia yang perlu diantisipasi dengan pengelolaan sekolah yang mengutamakan pencapaian kualitas unggul agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah internasional.

Ada beberapa istilah yang diarahkan terhadap sekolah yang memiliki keunggulan, yaitu: sekolah plus, unggul, efektif, atau terpadu dapat dikategorikan kepada sekolah berprestasi. Menyangkut seluruh komponen visi dan misi sekolah, manajemen, guru tenaga kependidikan, pembelajaran, siswa, lingkungan dan budaya sekolah.

e. Perencanaan Strategis dalam peningkatan Mutu lulusan

Perencanaan strategis adalah proses yang sulit, kompleks, dan butuh partisipasi yang membawa organisasi menuju teoriti asing. Ia tidak menyediakan resep yang langsung dapat digunakan untuk sukses. Sebaliknya, ia membawa organisasi ke dalam suatu perjalanan dan menawarkan kerangka kerja untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah.²³

Dalam meningkatkan mutu lulusan berdasarkan analisis SWOT (Strenghts, Weakness, Opportunities, Threats). Rangkuti (2009) menjelaskan Strenghts adalah beberapa hal yang merupakan kelebihan dari sekolah yang bersangkutan. Weakness adalah komponen-komponen yang kurang menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang ingin dicapai sekolah. Opportunity adalah kemungkinan-kemungkinan yang dapat dicapai apabila potensi-potensi yang ada disekolah mampu dikembangkan secara optimal. Threats adalah kemungkinan yang mungkin terjadi atau pengaruh

²³ Yusuf Hadijaya. *Menyusun Strategi Terbuka Kinerja Pendidik Efektif*. (Medan: Perdana Publishing, 2013) h. 10

terhadap kesinambungan dan berkelanjutan kegiatan penyelenggaraan sekolah.²⁴

Analisis SWOT yaitu aktivitas pengkajian dan evaluasi terhadap kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang berasal dari dalam dan luar sistem. Analisis SWOT digunakan sebagai pedoman untuk menguji seberapa baik performa sebuah lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pengembangan mutu, sehingga dapat membantu memaksimalkan program pengembangan mutu, sehingga dapat membantu memaksimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, membangun peluang dan mengantisipasi pelanggan, strategi tersebut harus dikembangkan sehingga dapat memungkinkan suatu institusi atau lembaga pendidikan untuk memanfaatkan kekuatan dalam menghadapi tantangan kemudian bisa memuaskan para pelanggan.

SWOT merupakan sebuah metode dari perencanaan strategik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Tujuan SWOT dalam proses perencanaan strategis adalah menyediakan informasi tentang kekuatan dan kelemahan (faktor internal) dari sebuah lembaga pendidikan dan menganalisa setiap peluang dan ancaman (faktor eksternal) yang sedang atau akan dihadapinya.

“SWOT menurut Sharplin, salah satu kegunaan analisis SWOT untuk melihat kekuatan dan kelemahan dalam sebuah sekolah sekaligus peluang dan tantangan yang dihadapi sekolah. Analisis SWOT adalah salah satu tahap dalam manajemen strategik yang merupakan pendekatan analisis lingkungan. Proses penilaian kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan secara umum menunjuk pada dunia bisnis sebagai analisis SWOT”.

²⁴ <https://repository.uksw.edu/bitstream.co.id> (2 Desember 2013)

Dalam analisis SWOT kegiatan dalam mengambil keputusan harus berdasarkan kepada setiap pertimbangan yang kuat. Kemudian hasil tersebut berdasarkan hasil dari pertimbangan yang tepat maka akan memungkinkan pencapaian tujuan dan sesuai yang diharapkan.

Kecenderungan tersebut terdiri dari sejumlah faktor yang sulit untuk dipresiksi. Sehingga hasil dari analisis lingkungan eksternal adalah sejumlah peluang (*opportunities*) yang harus dimanfaatkan oleh organisasi dan ancaman (*threats*) yang harus dicegah atau dihindari.

Analisis lingkungan internal terdiri dari penentu persepsi yang realistis atas segala kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki organisasi. Suatu lembaga pendidikan harus mengambil manfaat dari kekuatannya secara optimal dan berusaha untuk mengatasi kelemahannya agar terhindar dari kerugian baik waktu maupun anggaran.

Analisis SWOT dalam penyelenggaraan di sekolah dapat membantu pengalokasian sumber daya seperti anggaran sarana dan prasarana sumber daya manusia fasilitas sekolah lingkungan dan sebagainya yang lebih efektif. Analisis SWOT dalam program sekolah dapat dilakukan dengan mengidentifikasi setiap komponen yang termuat dalam daftar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penyelenggaraan program sekolah.

Analisis SWOT dapat membantu menganalisa situasi yang sedang dihadapi oleh sebuah lembaga pendidikan. Pada penggunaan analisis SWOT yang tepat akan berdampak pada penyelesaian masalah dengan baik dan dapat mencari kelemahan dengan mengantisipasi setiap kegiatan menjadi lebih sederhana.

f. Standar Mutu Lulusan

Peningkatan mutu lulusan tidak terlepas dari adanya mutu pendidikan yang baik pula. Faturrahman dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, wawasan, dan keterampilan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh perubahan terencana.

Standar kompetensi lulusan merupakan standar minimal yang harus dicapai oleh setiap peserta didik dalam proses belajar mengajarnya selama disekolah. Dalam penjelasan UU No.20 Tahun 2003 pada pasal 35 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, ilmu pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu.

Ada beberapa hal yang menjadi indicator mutu pendidikan yang baik, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Standar mutu kompetensi lulusan minimal sama dengan standar nasional pendidikan, dalam hal ini lembaga pendidikan/sekolah harus memiliki standar mutu lulusan minimal sama dengan standar mutu nasional pendidikan, sehingga dapat terukur dan jelas targetnya.
2. Memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, selain harus memiliki standar mutu, lembaga pendidikan yang baik adalah memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang jelas, karena

dengan demikian proses pendidikan akan berjalan dengan baik sesuai dengan yang di inginkan.

3. Memiliki visi misi dan jelas, lembaga pendidikan sudah selayaknya memiliki visi dan misi yang jelas guna menjadi acuan dan pedoman sebagai cita-cita lembaga pendidikan/sekolah.
4. Target kebijakan mutu sekolah dalam standar isi dan penilaian, lembaga yang baik dan bermutu ialah lembaga yang selalu memiliki target kebijakan mutu dalam standar isi dan penilaian, hal ini menjadi penting sebagai acuan dalam proses pendidikan kedepannya.
5. Tujuan pendidikan tiap mata pelajaran, lembaga pendidikan/sekolah harus memiliki tujuan pendidikan tiap mata pelajaran, hal ini sangat penting guna siswa dan guru mampu memaksimalkan proses belajar mengajar di kelas.
6. Deskripsi profil lulusan yang diharapkan dapat terwujud tiap mata pelajaran, setiap lembaga pendidikan diharapkan juga untuk menjelaskan sebaik mungkin bagaimana profil lulusan dalam setiap mata pelajaran, sehingga dapat menjadi acuan dan tolak ukur dalam setiap proses pendidikan.
7. Hendaknya, setiap mata pelajaran berorientasi dan memberikan kontribusi mewujudkan pendidikan nasional yang bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²⁵

²⁵ <http://etheses.iainmadura.ac.id>

C. Kerangka Konseptual

Judul Skripsi ini adalah “Perencanaan Strategis dalam upaya Peningkatan mutu lulusan di UPT SMAN 2 Parepare”, oleh Hasnia, Nim 18.1900.043, judul tersebut menjelaskan bagaimana perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan siswa dan alumni yang berdaya saing.

Oleh karena itu, berikut uraian dari variabel penelitian:

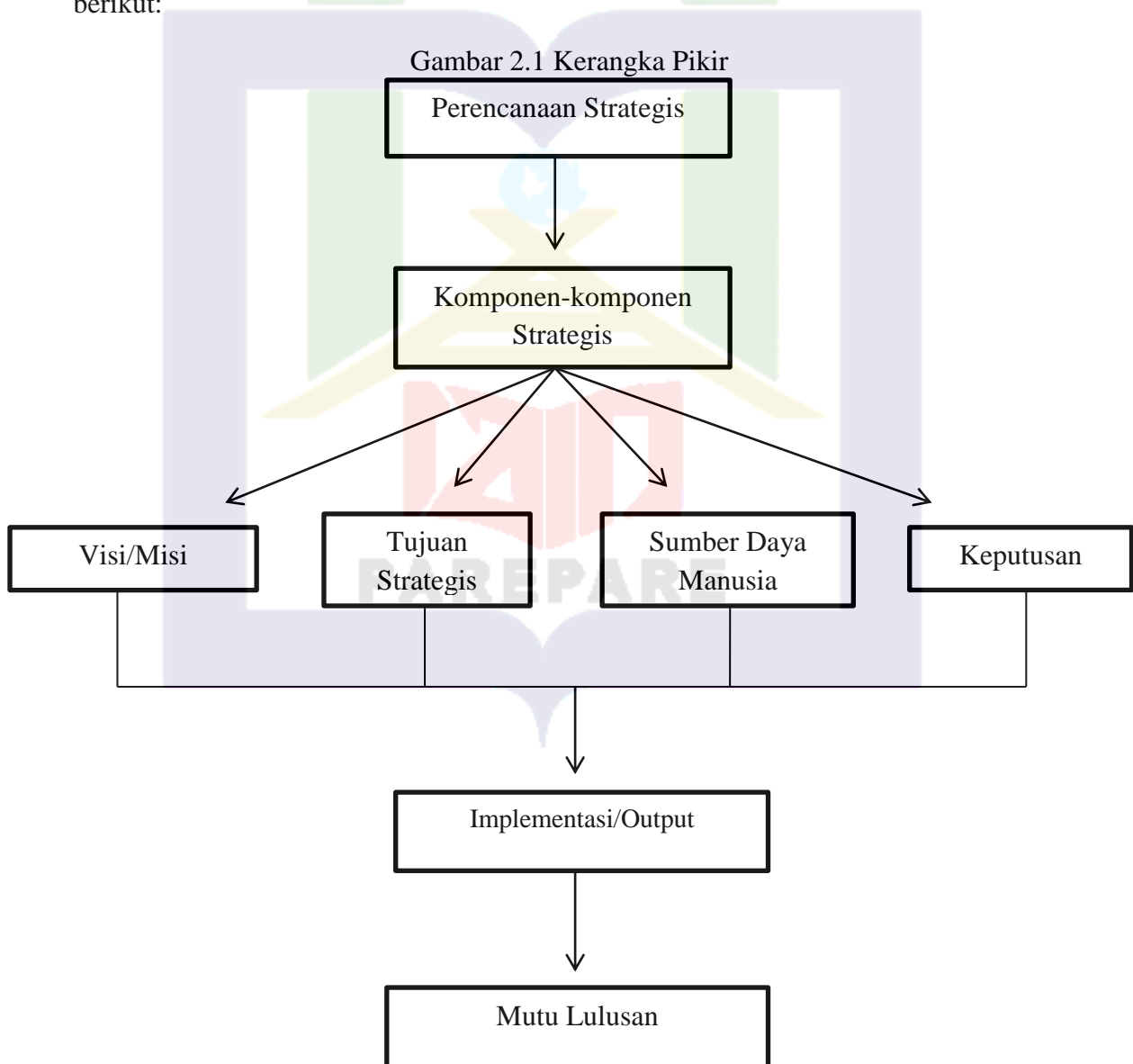
1. Perencanaan Strategis adalah suatu proses dimana pengelola organisasi menyusun strategis berdasarkan visi misi yang telah disepakati bersama.
2. Mutu lulusan adalah standar kualitas atau tingkatan baik buruknya tamatan (lulusan) suatu lembaga pendidikan, (fokusnya ke kepuasan pemangku kepentingan).

Berdasarkan gambar kerangka konseptual, peneliti berusaha menggambarkan tentang bagaimana Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di UPT SMAN 2 Parepare. Peneliti menggali informasi terkait dengan Analisis SWOT. Dalam analisis SWOT kegiatan dalam mengambil keputusan harus berdasarkan kepada setiap pertimbangan yang kuat. Kemudian hasil tersebut berdasarkan hasil dari pertimbangan yang tepat maka akan memungkinkan pencapaian tujuan dan sesuai yang diharapkan. Analisis SWOT dalam penyelenggaraan disekolah dapat membantu pengalokasian sumber daya seperti anggaran sarana dan prasarana sumber daya manusia fasilitas sekolah lingkungan dan sebagainya yang lebih efektif. Analisis SWOT dalam program sekolah dapat dilakukan dengan mengidentifikasi setiap komponen yang termuat dalam daftar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penyelenggaraan program

sekolah. Analisis SWOT dapat membantu menganalisa situasi yang sedang dihadapi oleh sebuah lembaga pendidikan.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran untuk memberi pemahaman kepada pembaca dalam memahami hubungan antar variable dengan variabel yang lainnya maka perlu dibuatkan bagan kerangka pikir yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peneliti. Adapun bagan kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengetahui Perencanaan Strategis Dalam Upaya peningkatan Mutu Lulusan di UPT SMAN 2 Parepare adalah pendekatan penelitian studi kasus, Sedangkan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di UPT SMAN 2 Parepare adalah jenis Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai kebutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian.²⁶

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi dan objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.

Penelitian kualitatif berdasarkan penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau

²⁶ Masyuri dan Zainuddin. *Metodologi Penelitian (Pendekatan praktis dan Aplikatif)*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) h.22.

mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.²⁷

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Perspektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam. Sebab itu tidak mengherankan jika terdapat anggapan bahwa *Qualitative research is many thing to many people*.²⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disekolah UPT SMAN 2 Parepare Jln. Jendral Sudirman No. 31 kota Parepare, Kec. Bacukiki Barat, Kelurahan Cappa Galung. Sekolah tersebut tidak berdekatan dengan pemukiman masyarakat dan sekolah tersebut juga berdekatan dengan tempat perkuliahan Negeri maupun Swasta.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 31 Oktober sampai dengan tanggal 30 November 2022, Kegiatan penelitian ini dilakukan kurang lebih satu bulan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mutu lulusan maka yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan

²⁷ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hal.13.

²⁸ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012) h.2008.

pendidik. Maka dengan ini, peneliti memfokuskan penelitian pada mutu lulusan yang ada di UPT SMA Negeri 2 Parepare pada tiga tahun terakhir. Maka dari itu peneliti mengangkat topik ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare dalam meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing pada dunia kerja.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mengungkapkan fakta berdasarkan data yang diperoleh dari partisipan yang meliputi Kepala Sekolah dan guru sebagai subjek. Penelitian dengan didukung informasi dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru. Adapun sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini didasari data sumber yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam wawancara yaitu Kepala sekolah UPT SMAN 2 Parepare, Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Kepala bagian Tata Usaha, dan Guru 3 orang.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap, dalam hal ini data diperoleh dari dokumen-dokumen, meliputi: Program Tahunan Kepala Sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, dan buku profil lulusan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁹

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Dalam pengumpulan data diperlukan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan valid, maka penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berikut ini di paparkan tentang teknik pengumpulan data:

1. Teknik Observasi

Nasution menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun benda yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.³⁰

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana Perencanaan Strategis dan Mutu Lulusan di UPT SMAN 2 Parepare. Peneliti akan mempersiapkan lembar observasi. Instrument yang digunakan dalam observasi yaitu: *field notes* (catatan lapangan), *tustel*/kamera (Handphone), dan alat tulis.

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015) h.308.

³⁰ Sugiyono. *Metode Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015) h.309.

Dalam melakukan observasi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Harus diketahui dimana observasi dapat dilakukan, apakah hanya terdapat pada suatu tempat pada waktu tertentu saja, atau sering terjadi di berbagai lokasi?
- b. Harus ditentukan siapa-siapa yang akan di observasi.
- c. Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkan data.
- d. Harus mengetahui cara-cara mencatat hasil observasi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.³²

Wawancara yang digunakan untuk mengumpul data dari narasumber, baik itu internal maupun eksternal. Wawancara dilakukan dengan tujuan

³¹ Masganti Sitorus. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. (Medan: IAIN PRESS, 2014) h.187.

³² Masganti Sitorus. *Metodologi Penelitian*. (Medan: IAINPRESS, 2014) h.318.

penggalan informasi tentang fokus penelitian awal bagaimana perencanaan Manajemen Tenaga Pendidik (guru).

Teknik wawancara yang peneliti gunakan disini adalah wawancara semi terstruktur. Data yang diambil dari wawancara ini adalah data mengenai Manajemen Tenaga Pendidik (guru) di UPT SMAN 2 Parepare.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu disusun sedemikian rupa. Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kepala bagian tata usaha dan Tenaga Pendidik (guru). Instrument yang digunakan dalam wawancara yaitu lembar pedoman wawancara (terlampir), alat tulis, *recorder*, dan *tustel*/kamera (Handphone).

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian. Gubah dan Lincoln mendefinisikan dokumen sebagai berikut: dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Teknik dokumentasi yaitu mengadakan pengujian terhadap dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: Program Tahunan Kepala Sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, dan Buku Profil lulusan. Instrument yang digunakan dalam dokumentasi yaitu *tustel*/kamera (Handphone), lembar blangko *cheeklist* dokumentasi (terlampir), dan *handycam*.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan menjaga validitas penelitian, maka peneliti mengacu pada empat standar validasi yang disarankan oleh Lincoln dan Guba, yang terdiri dari: 1). Kredibilitas (*credibility*), 2). Kateralihan (*transferability*), 3). Ketergantungan (*dependability*), 4). Ketegasan (*confirmability*).

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas yaitu peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan Perencanaan Strategis di SMAN 2 Parepare, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Selanjutnya peneliti mempertujukan derajat kepercayaan. Hasil penelitian dengan penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan melalui Triangulasi. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan:

- a. Sumber
- b. Metode
- c. Penyidik
- d. Teori dalam penelitian secara kualitatif

Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti dapat melakukan *check and recheck* temuan-temuan yang di dapat.³³

³³ Rosady Ruslan. *Metode Penelitian: public relations & komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h.219-220.

2. Keteralihan (*transferability*)

Generalisasi penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva norma. Keteralihan memperlihatkan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keterliahan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian ini ketergantungan di bangun dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan Desain keabsahan data di bagian dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.

4. Ketegasan (*confirmability*)

Ketegasan akan lebih mudah diperoleh apabila di lengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian, karena penelitian melakukan penelusuran audit, yakni dengan mengklasifikasikan data-data yang sudah diperoleh kemudian mempelajari lalu peneliti menuliskan laporan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bodgan menyatakan bahwa : *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun analisis data yang digunakan oleh model Milles dan Hubberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna yang berkaitan dengan masalah fokus penelitian, data yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian harus disisihkan dari kumpulan data kemudian membuat kode pada setiap satuan supaya tetap dapat ditelusuri asalnya dan dapat membuat hipotesis (menjawab pertanyaan penelitian).

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Milies dan Huberman menyatakan “*the most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *“looking at display help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or countin on that understanding”*.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Milies dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis data dari pengumpulan hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data kualitatif model interaktif dari Milies dan Huberman yang terdiri dari: a. Reduksi Data, b. Penyajian Data, c. Kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 2 Parepare atau yang lebih dikenal dengan SMADA Parepare merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. SMA Negeri 2 Parepare ini dibangun pada tahun 1978 oleh pemerintah Kota Parepare yang memandang perlu membangun Sekolah Menengah Atas yang baru.

Penelitian ini dilaksanakan disekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare Jln. Jendral Sudirman No. 31 Kota Parepare, Kec. Bacukiki Barat, Kelurahan Cappa Galung. Sekolah tersebut tidak berdekatan dengan pemukiman masyarakat dan sekolah tersebut juga berdekatan dengan tempat perkuliahan Negeri maupun Swasta.

Yang menjadi temuan secara umum dalam penelitian ini adalah sekolah UPT SMAN 2 Parepare dalam peningkatan mutu lulusan, struktur organisasi sekolah, personil sekolah, buku profil lulusan, dan data alumni sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare.

1. Profil Sekolah di UPT SMA Negeri 2 Parepare

Nama Sekolah	: UPT SMA Negeri 2 Parepare
Kota	: Parepare
Kecamatan	: Bacukiki Barat
Kelurahan	: Cappa Galung
Jalan	: Jend. Sudirman No. 31
Kode Pos	: 91122
Telepon	: (0421) 21982 – 21674
No. Rekening	: 0064-01-033648-50-0
Nama Bank	: Bank Rakyat Indonesia
Kantor	: Cabang Parepare.

Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Kelas/Teori	32	8 x 9	√	
2	Laboratorium IPA				
	a. Laboratorium Fisika	1	8 x 9	√	
	b. Laboratorium Biologi	1	8 x 9	√	
	c. Laboratorium Kimia	1	8 x 9	√	
3	Laboratorium Komputer	2	8 x 9	√	
4	Perpustakaan	1	8 x 12	√	
5	U K S	1	8 x 3,7	√	
6	Ruang Osis	1	8 x 3,7	√	
7	Kantor	1	6 x 8	√	
8	Ruang Guru	1	8 x 15	√	
9	BK	1	8 x 9	√	
10	Tempat Ibadah	1	144	√	

Tabel 2.3 Peserta Didik

Keadaan Siswa	Tahun Pelajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
Jumlah Siswa	2014/2015	458	404	379	1241
	2015/2016	490	405	404	1299
	2016/2017	371	490	402	1263
	2017/2018	398	356	477	1231
	2018/2019	335	360	347	1042
	2019/2020	348	328	629	1008
	2020/2021	369	340	322	1031
Jumlah Rombongan Belajar	2014/2015	12	11	12	35
	2015/2016	13	11	12	36
	2016/2017	10	13	11	34
	2017/2018	12	10	13	35
	2018/2019	10	11	10	31
	2019/2020	11	10	11	32
	2020/2021	11	11	10	32
Jumlah siswa yang mengulang	2014/2015	-	-	-	-
	2015/2016	1	2	-	3
	2016/2017	-	-	-	-
	2017/2018	-	-	-	-
	2018/2019	1	-	-	1

	2019/2020	1	-	-	1
	2020/2021	-	-	-	-

Tabel 2.4 Penerimaan Peserta Didik

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		
	Pendaftar	Diterima	Prosentase
2014/2015	912	458	50,21
2015/2016	843	490	54,32
2016/2017	808	371	45,91
2017/2018	398	398	100
2018/2019	335	335	100
2019/2020	348	348	100
2020/2021	369	369	100

Tabel 2.5 Prestasi Akademik Sekolah

No	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Juara II Pidato Bahasa Inggris (Putri)	Kota	2008
2.	Juara III Pidato Bahasa Inggris (Putra)	Kota	2008
3.	Juara Harapan I Lomba Cerdas Cermat	Kota	2008
4.	Juara I Olimpiade Biologi	Kota	2008
5.	Juara Harapan III Olimpiade Matematika	SeAjattappareng	2008
6.	Juara I Lomba Pidato Bhs. Inggris	SeAjattappareng	2008
7.	Juara II Lomba Pidato Bhs.Inggris	SeAjattappareng	2008
8.	Juara III Lomba Pidato Hukum	Kota	2009
9.	Juara 1 Lomba Puisi (Putra)	Kota	2010
10.	Juara 1 Lomba Puisi (Putri)	Kota	2010
11.	Juara 1 Lomba Cipta dan Baca Puisi	Kota	2010
12.	Juara I Lomba Pidato Hukum	Kota	2012
13.	Juara II Lomba OSN Bid. Studi Matematika	Kota	2012
14.	Juara I Lomba OSN Bid. Studi Kimia	Kota	2013
15.	Juara II Lomba OSN Bid.Studi Biologi	Kota	2013
16.	Juara III Lomba OSN Bid.Studi Komputer	Kota	2013
17.	Juara IV Lomba OSN Bid.Studi Kimia	Kota	2013
18.	Juara I Lomba Pidato Bhs.Inggris	Kota	2013
19.	Juara II Lomba Pidato Bhs.Inggris	Kota	2013
20.	Juara II Lomba Pidato	Propinsi	2013
21.	Juara IV Lomba Cerdas Cermat 4 Pilar	Propinsi	2014
22.	Berbangsa dan Bernegara		
23.	Juara II Lomba Pidato 4 Pilar Kebangsaan	Kota	2014
24.	Juara III Lomba Pidato 4 Pilar Kebangsaan	Kota	2014
25.	Juara II Lomba Lari 100 M Putra	Kota	2015
26.	Juara III Lompat Jauh Putra	Kota	2015
27.	Juara II Lomba Tennis Meja Putra	Kota	2015
28.	Juara I Lomba Tennis Meja Putri	Kota	2015
29.	Juara I Lomba Bulutangkis Putra	Kota	2015
30.	Juara II Lomba Bulutangkis Putri	Kota	2015
31.	Juara I Lomba Nyanyi Solo Putra	Kota	2015
32.	Juara III Lomba Nyanyi Solo Putri	Kota	2015
33.	Juara II Seni Kriya Putra	Kota	2015
34.	Juara II Seni Kriya Putri	Kota	2015

35.	Juara I Lomba Nyanyi Solo Putra	Propinsi	2015
36.	Juara I Pidato Bahasa Inggris	Kota	2017
37.	Juara III Lomba Pidato Tk. SMA/Sederajat	Kota	2017
38.	Juara I Lomba Cerdas Cermat Tk SMA/Sederajat	Kota	2017
39.	Juara II Lomba OSN Matematika	Kota	2017
40.	Juara I Lomba OSN Astronomi	Kota	2017
41.	Juara III Lomba OSN TIK	Kota	2017
42.	Juara III Lomba OSN Kimia	Kota	2017
43.	Juara II Lomba OSN Kebumian	Kota	2017
44.	Juara II Lomba OSN Fisika	Kota	2017
45.	Juara II Lomba OSN Geografi	Kota	2017
46.	Juara Umum III OSN	Provinsi	2017

Tabel 2.6 Prestasi Non Akademik Sekolah

No	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Juara II Lomba Nyanyi Solo (Putra)	Kota	2011
2.	Juara III Lomba Nyanyi Solo (Putri)	Kota	2011
3.	Juara II Lomba Lukis Poster (Putra)	Kota	2011
4.	Juara II Lomba Lukis Poster (Putri)	Kota	2011
5.	Juara I Lomba Seni Kriya (Putra)	Kota	2011
6.	Juara I Lomba Seni Kriya (Putri)	Kota	2011
7.	Juara I Lomba Baca Puisi (Putri)	Kota	2011
8.	Juara I Lomba Desain Pulpen Standar	Kota	2011
9.	Juara I & III Lomba Tag Line Pulpen Standar	Kota	2011
10.	Juara I Lomba Nyanyi Solo Pulpen Standar	Kota	2011
11.	Juara II Lomba Volly antar Pelajar	Ajatappareng	2011
12.	Juara III Lomba Baca Puisi (Putri)	Propinsi	2011
13.	Juara II Lomba Tenis Meja O2SN SMA	Kota	2011
14.	Juara I Lomba Karate O2SN SMA	Kota	2011
15.	Juara II Lomba Karate O2SN SMA	Kota	2011
16.	Juara I Futsal Antar Pelajar se SulSel	Provinsi	2012
17.	Juara III Lomba lari 100 m Putri	Kota	2012
18.	Juara III Lomba Lompat Tinggi Putri	Kota	2012
19.	Juara I Futsal Antar Pelajar Se-Ajatappareng	Kota	2012
20.	Juara III Futsal Antar Club Se-Ajatappareng	Kota	2012

21.	Juara II Futsal Antar Pelajar Se Kota Parepare	Kota	2012
22.	Juara I Lomba Nasyid Se Kota Parepare	Kota	2012
23.	Juara I Futsal Antar Pelajar Se Kota Parepare	Kota	2012
24.	Juara I Lomba MTQ Tingkat Pelajar/Remaja Mesjid Se Kota Parepare	Kota	2012
25.	Juara I Bola Basket Putra	Kota	2012
26.	Juara I Gerak Jalan Putri	Kota	2012
27.	Juara I Pawai Kreasi	Kota	2012
28.	Juara I Lomba Seni Kriya (FL2SN) Putri	Kota	2013
29.	Juara II Lomba Seni Kriya (FL2SN) Putra	Kota	2013
30.	Juara I Lomba Fotografer	Kota	2013
31.	Juara Harapan I Desain Poster	Propinsi	2013
32.	Juara III Futsal	Ajatappareng	2013
33.	Juara I Lomba Khotbah Jum'at	Kota	2013
34.	Juara I Lomba Nasyid	Kota	2013
35.	Juara III Pembuatan Blog	Propinsi	2013
36.	Juara III Lomba Gerak Jalan (Putri)	Kota	2013
37.	Juara Harapan I Lomba Gerak Jalan (Putra)	Kota	2013
38.	Juara II Lomba Pawai Kreasi	Kota	2013
39.	Juara I Lomba Seni Kriya (FLS2N)	Kota	2014
40.	Juara I Lomba Desain Poster (FLS2N) Putri	Kota	2014
41.	Juara I Lomba Desain Poster (FLS2N) Putra	Kota	2014
42.	Juara I Lomba Nyanyi Solo (FLS2N) Putri	Kota	2014
43.	Juara I Lomba Nyanyi Solo (FLS2N) Putra	Kota	2014
44.	Juara III Lomba Puisi (FLS2N) Putri	Kota	2014
45.	Juara III Lomba Puisi (FLS2N) Putra	Kota	2014
46.	Juara I Lomba Lari 100 m Sprint (FLS2N) Putra	Kota	2014
47.	Juara III Lompat Jauh Putra (FLS2N)	Kota	2014
48.	Juara II Lompat Jauh Putri (FLS2N)	Kota	2014
49.	Juara I Lompat Tinggi Putra (FLS2N)	Kota	2014
50.	Juara I Lompat Tinggi Putri (FLS2N)	Kota	2014
51.	Juara I Karate (Perorangan) (FLS2N)	Kota	2014
52.	Juara III Karate (Perorangan) (FLS2N)	Kota	2014
53.	Juara II Karate Katak Perorangan (FLS2N)	Kota	2014
54.	Juara II Tennis Meja Putra (FLS2N)	Kota	2014
55.	Juara II Catur (FLS2N)	Kota	2014

56.	Juara II Bulutangkis (FLS2N)	Kota	2014
57.	Juara II Lomba Futsal Antar Pelajar	Ajatappareng	2014
58.	Juara III Lomba Futsal Antar Pelajar	Ajatappareng	2014
59.	Juara I Bola Volly Putri	Kota	2014
60.	Juara II Bola Volly Putra	Kota	2014
61.	Juara II Lomba LKBB	Kota	2015
62.	Juara I Lomba Cerdas Cermat	Kota	2015
63.	Juara I Lomba TUS (Pengibaran)	Kota	2015
64.	Juara II Lomba Futsal	Ajatappareng	2015
65.	Juara II Lomba Futsal	Kota	2017
66.	Juara I Lomba Basket	Kota	2017
67.	Juara I Lomba Tari Kreasi	Kota	2017
68.	Juara III Lomba Nyanyi Solo	Kota	2017
69.	Juara I Lomba Volly Putra (FLS2N)	Kota	2017
70.	Juara II Lomba Volly Putri (FLS2N)	Kota	2017
71.	Juara II Lomba Ketangkasan Baris Berbaris	Kota	2017
72.	Juara II Lomba Lintas Alam	Kota	2017
73.	Juara II Lomba Koran Dinding Tk.SMA/Sederajat	Kota	2017
74.	Juara I Lomba Basket Putri	Kota	2017
75.	Juara II/III Lomba Dayung Putri	Kota	2017
76.	Juara I Lomba Atletik Putra	Kota	2017
77.	Juara I Lomba Volly Putri	Kota	2017
78.	Juara I Lomba Sepak Takraw Putri	Kota	2018
79.	Juara I Lomba Futsal	Provinsi	2018
80.	Juara III Lomba Matematika Nasional Proyeksi Kreativitas Ilmiah Mahasiswa Matematika	Provinsi	2018

1. VISI SEKOLAH

Mewujudkan Generasi Cerdas, Kompetitif, Kreatif, serta Beriman.

2. MISI SEKOLAH

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat kecerdasan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.

3. Membantu dan mendorong siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dan perilaku anak
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.

3. TUJUAN SEKOLAH

Tujuan khusus yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Mempersiapkan peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
3. Membekali peserta didik dengan berbagai keterampilan khusus dalam rangka mempersiapkan mereka untuk terjun ke masyarakat.
4. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap kompetitif
5. Membekali peserta didik ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Meloloskan alumnusnya memasuki perguruan tinggi negeri melebihi 70 persen (%).
7. Menyediakan administrasi sekolah yang berbasis ICT dengan menggunakan akses internet.
8. Mempersiapkan alumnus yang mampu berkomunikasi minimal menggunakan 2 (dua) bahasa asing.
9. Membekali siswa mampu membaca dan menulis Bahasa Arab dan Al Qur`an.
10. Menjadikan sekolah sebagai pusat keunggulan (agen of excellence) sehingga dapat menjadi motivator bagi sekolah lainnya.

Yang dilakukan sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare dalam peningkatan mutu sekolah adalah yaitu melakukan pengayaan. Siswa hanya diberikan tambahan pembelajaran seperti tahun ini tidak termaksimal karena masih pandemic sehingga pelaksanaan pembelajaran tambahan disore hari itu tidak maksimal, tidak dilaksanakan karena masih belum terlalu di izinkan oleh dampak covid 19. Untuk melaksanakan pembelajaran di luar jam pagi itu selalu diarahkan bagaimana untuk mandiri baik di perpustakaan atau biasa berkaitan langsung dengan guru yang bersangkutan mengenai hal-hal yang belum dipahami secara maksimal untuk bisa bertanya langsung kepada guru materi yang bersangkutan untuk diberikan penjelasan, jadi semua soal-soal yang diberikan gurunya di pagi hari itu artinya pemberian soal-soal tambahan untuk menghadapi ujian-ujian itu yang diberikan di pagi hari setelah materi itu sudah selesai karena kita tidak bisa memberikan materi pengayaan di sore hari, karena pandemic belum maksimal turun sehingga tetap melaksanakannya untuk tambahan soal-soal materi untuk menghadapi ujian itu diberikan pada waktu pagi hari setelah dilaksanakan pelajaran.

Tabel 2.7 Tenaga Pendidik

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian	
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap
SMA	-	-
S.2	11	2
S.1	39	16
Jumlah	50	18

Tabel 2.8 Tenaga Kependidikan

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian	
	Jumlah Pegawai Tetap	Jumlah Pegawai Tidak Tetap
S.1	2	3
D.2	-	4
SMA	3	4
SMP	-	2
SD	-	1
Jumlah	5	14

Tabel 2.9 Tamatan/Lulusan

Tahun Pelajaran	Lulusan		Rata-Rata NEM/STK Nilai UN	Bebas Test
	Jumlah (orang)	Persentase		Jumlah (orang)
2014/2015	375	98,94	71,37	33
2015/2016	404	99,00	64,08	48
2016/2017	400	100	49,9	22
2017/2018	472	100	-	37
2018/2019	347	100	47,61	17
2019/2020	329	100	-	22
2020/2021	321	100	-	20
2021/2022	326	100	-	22

(Sumber data: UPT SMA Negeri 2 Parepare)

Tabel 2.10 Data Alumni Sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare.

No	Nama Sekolah	Jumlah Tamatan	Tahun	Nama PTN/PTS		Jumlah Diterima	Keterangan
1	UPT SMAN 2 Parepare	347	2019	1	UNM	13	
				2	UMI Makassar	10	
				3	UNSOED	3	
				4	POLTEKES Makassar	3	
				5	POLTEK ATIM	4	
				6	UPN VETERAN Yogyakarta	3	
				7	UMPAR	10	
				8	IAIN Parepare	34	
				9	STIH AMSIR Parepare	2	
				10	STIFA Makassar	1	
				11	ABK PMI	1	
				12	POLTEK Ujung Pandang	2	
				13	AKPER FATIMA Parepare	2	
				14	AKADEMI MARITIM Cirebon	1	
				15	UNHAS	3	
				16	UNMUL	1	
				17	UIN ALAUDDIN Makassar	2	
				18	PNUP	1	
				19	ISI SUKARTA	1	
				20	POLTEK Pangkep	3	
				21	STAN	1	
				22	POLITEKNIK Jakarta	1	
				23	UNIVERSITAS Pattimura	1	
				24	UNIVERSITAS	1	

					Tadulako	
					TOTAL	104
2	UPT SMAN 2 Parepare	329	2020	1	UNM	23
				2	UNHAS	8
				3	UIN Makassar	5
				4	UIN Jakarta	1
				5	UNIVERSITAS Soedirman	1
				6	UNIVERSITAS NEGERI Surabaya	3
				7	UNIV LAMBUNG Mangkurat	1
				8	UNMUL	1
				9	UNIVERSITAS Pattimura	1
				10	UNIV BORNEO Tarakan	1
				11	IAIN Parepare	4
				12	UMPAR	3
					TOTAL	52
3	UPT SMAN 2 Parepare	321	2021	1	UNM	7
				2	UNHAS	8
				3	UIN Makassar	1
				4	AKPER MAPPAUDAN G Makassar	1
				5	Institut ilmu sosial dan bisnis Andi sapada	1
				6	Universitas Tadulako	1
				7	IAIN Parepare	3
				8	Universitas Lain	15
					TOTAL	37

Tabel 2.11 Data Daftar Alumni UPT SMA Negeri 2 Parepare

NO	NAMA SISWA ALUMNI	NISN	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	JURUSAN/KOMPETENSI KEAHLIAN	KEGIATAN SETELAH LULUS	DIISI JIKA SISWA ALUMNI MASUK PERGURUAN TINGGI/SEKOLAH KEDINASAN			DIISI JIKA SISWA ALUMNI LANGSUNG BEKERJA	
						NAMA PERGURUAN TINGGI/UNIVERSITAS/LEMBAGA	FAKULTAS	JURUSAN/PRODI	NAMA PERUSAHAAN/INDUSTRI/LEMBAGA	ALAMAT TEMPAT KERJA
1	ULFAH REGITA WAHYUNI	0031457618	Parepare, 13 Januari 2003	MIPA	Kuliah	PNUP	Teknik	Teknik Sipil	-	-
2	PUTRIA ALYASSINTYA ASRI	0030911023	Parepare, 09 April 2003	MIPA	Kuliah	PNUP	Administrasi Niaga/Bisnis	Administrasi Bisnis	-	-
3	MUAMMAR HASRI HASBUDDIN	0031738309	Parepare, 15 Maret 2003	MIPA	Kuliah	PNUP	Akuntansi	Akuntansi	-	-
4	ANDI MUHAMMAD ADLAN NAUFAL LIPU	0032538428	Parepare, 23 September 2003	MIPA	Kuliah	UIN	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Kedokteran	-	-
5	MUHAMMAD RIFQI ERIDSYAH FACHROZY	0031736505	Parepare, 27 Mei 2003	MIPA	Kuliah	UIN	Ushuluddin Filsafat dan Politik	Hubungan Internasional	-	-
6	NUR ANNISA FITRIA	0036268620	Parepare, 26 Juni 2003	MIPA	Kuliah	UIN	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Kedokteran	-	-
7	PURNAMA SUCI SJAIBUDDIN	0033153994	Parepare, 13 November 2003	IPS	Kuliah	UIN	Hukum	Hukum	-	-
8	MUHAMMAD KHUTBAL	0032617122	Parepare, 28 Maret 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Peternakan	Peternakan	-	-
9	NURHIKMA MAEMUNA	0037967771	Parepare, 19 September 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Pertanian	Agribisnis	-	-
10	MUNAWWARA BR	0037476783	Parepare, 28 Januari 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Teknik	Teknik Perkapalan	-	-
11	NUR AZIZAH	0033237338	Parepare, 29 Agustus 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Teknik	Teknik Elektro	-	-
12	AULIYA SAHARA SYAM	0031738380	Parepare, 26 Desember 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Teknik	Teknik Industri	-	-

13	SITI KHAERIAH JAMALUDDIN	0031738314	Parepare, 18 April 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Ilmu Budaya	Ilmu Sejarah	-	-
14	TRI PUTRI WULANDARI HARIS	0031738300	Pinrang, 10 Januari 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Pertanian	Agribisnis	-	-
15	UMMI HAJAR	0031736570	Pinrang, 12 Februari 2002	MIPA	Kuliah	UNHAS	MIPA	Statistika	-	-
16	AMILAH FILDZAH FADHLINA	0025856060	Parepare, 6 Februari 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Kedokteran	-	-
17	BESSE NURFITRINUR AMIRUDDIN	0032032531	Parepare, 19 Desember 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	MIPA	Ilmu Aktuaria	-	-
18	FADIAH FARADINAH NASIR	003178333	Parepare, 16 September 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Teknik	Teknik Sipil	-	-
19	LUQMAN ABDUL WAHID MUHAMMAD	0034248192	Bandung, 3 September 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	MIPA	Ilmu Aktuaria	-	-
20	MUH. FADHIL MALIK SUKARDI	0031736515	Barro, 18 Juni 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	MIPA	Ilmu Aktuaria	-	-
21	ZASKY PUTRA	0031736605	Parepare, 11 September 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	Teknik	Teknik Pertamba ngan	-	-
22	NUR FADILLAH DAHLAN	0031698621	Parepare, 18 Mei 2003	IPS	Kuliah	UNHAS	Ilmu Budaya	Sastra Daerah	-	-
23	SYAHFIRA RAMADHANI SUMARDI	0030910526	Parepare, 11 November 2003	IPS	Kuliah	UNHAS	Ilmu Budaya	Sastra Perancis	-	-
24	ANTI	0034068397	Parepare, 29 Maret 2003	IPS	Kuliah	UNHAS	Ekonomi dan Bisnis	Manaje men	-	-
25	PUTRI RAMADHANI AL IMRAN	0031457649	Parepare, 29 Oktober 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS		Psikologi	-	-
26	FATHURESQI	0030910648	Parepare, 01 November 2003	MIPA	Kuliah	UNHAS	MIPA	Sistem Informasi	-	-

27	WAHDA NURNADIAH AMRULLAH	0031738357	Parepare, 18 Maret 2003	MIPA	Kuliah	Universitas Haluleo	Hukum	Hukum	-	
28	DHEA NATHANIA PASAE	0040256430	Parepare, 22 Januari 2004	MIPA	Kuliah	Universitas Sam Ratulangi	Farmasi	Farmasi	-	
29	MUH.RISWAN DY	0033891723	Palu, 14 Mei 2003	MIPA	Kuliah	UNIVERSI TAS TADULAK O	Teknik	Teknik Lingku ngan	-	
30	ANI NURZAMZANI ANSHAR	0032538421	Parepare, 18 Agustus 2003	MIPA	Kuliah	UMI	Teknik	Teknik Industri		
31	ARABELA	0031352308	Pinrang, 14 Juli 2003	MIPA	Kuliah	UNLAM	Teknik	Teknik Lingku ngan	-	
32	ICHLAS ANUGRAH AHMAD SELAO	0031736490	Parepare, 27 April 2003	MIPA	Kuliah	UNM	MIPA	Biologi Sains	-	
33	MUHAMMAD SU'UD RAFI'ALIM HAMID	0030895595	Parepare, 24 Februari 2003	MIPA	Kuliah	UNM	Ilmu Pendidikan	PGSD	-	
34	NUR MAGHFIRAH HERMAN	0031736630	Parepare, 6 Oktober 2003	MIPA	Kuliah	UNM	Bahasa dan Sastra	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	-	
35	NURHALIMA	0032670993	Sidrap, 13 September 2002	MIPA	Kuliah	UNM	Ekonomi	Akuntansi	-	
36	AISYAH RAMADANA	0031738378	Parepare, 16 November 2003	MIPA	Kuliah	UNM	Ilmu Pendidikan	PGSD	-	
37	AVITA YULIANA IRWAN	0028145498	Parepare, 11 Juli 2002	MIPA	Kuliah	UNM	Bahasa dan Sastra	Sastra Inggris	-	
38	MUHAMMAD IHSAN	0025150113	Parepare, 21 September 2002	MIPA	Kuliah	UNM	Bahasa dan Sastra	Pend. Bahasa Inggris	-	
39	AHMAD VICKY MADEALI	0030910687	Parepare, 09 Juni 2003	MIPA	Kuliah	UNM	Teknik	Teknik Elektro	-	
40	NAJWA AMALIA MALIK	0032650545	Parepare, 29 April 2003	MIPA	Kuliah	UNM	Bahasa dan Sastra	Sastra Indonesia	-	
41	NURFATWAL ISLAMIAH	0033237331	Parepare, 4 Juli	MIPA	Kuliah	UNM	Ilmu Olahraga	Pend. Jasmani Kesehatan	-	

			2003					dan Rekreasi		
42	HIKMAH MUGHNI NUR AN NISA	0033073227	Parepare, 9 Juli 2003	MIPA	Kuliah	UNM	Bahasa dan Sastra	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	-	
43	AMANDA PUTRI DHAMAYANTI	0030910668	Parepare, 5 September 2003	MIPA	Kuliah	UNM	Ilmu Pendidikan	PGSD	-	
44	FARIDSYAH AMIR	0040235742	Parepare, 23 Juni 2004	MIPA	Kuliah	UNM	MIPA	Statistika	-	
45	ANDI ALYA TIKRIYA MUCHDY	0037777431	Makassar, 24 Agustus 2003	IPS	Kuliah	UNM	Ilmu Sosial	Administ rasi Negara	-	
46	AINUN SANG FAJAR SYAHRIL	0031736629	Parepare, 29 September 2003	IPS	Kuliah	UNM	Bahasa dan Sastra	Sastra Indonesia	-	
47	NURUL JULIASTI	0033419323	Parepare, 07 Juli 2003	IPS	Kuliah	UNM	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	-	
48	MUHAMMAD NURSRI	0038374785	Palu, 19 Juni 2003	IPS	Kuliah	UNM	Bahasa dan Sastra	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	-	
49	BAYU WICAKSONO SUSILO	0032032626	Parepare, 30 Mei 2003	MIPA	Kuliah	UNS	Ilmu Sosial dan Politik	Hubungan Internasional	-	
50	RAHMAT HIDAYAT KADIR	0032538434	Parepare, 22 Oktober 2003	MIPA	Kuliah	UNS	Teknik	Arsitektur	-	
51	NUR AL'AINA INSANI	0048431674	Parepare, 7 Maret 2004	MIPA	Kuliah	UNM Kampus Pare	Ilmu Pendidikan	PGSD	-	
52	PURNAMA SUCI SJAIHUDDIN	0033153994	Parepare, 13 November 2003	IPS	Kuliah	IAIN Paepare	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam		
53	SYAHFIRA RAMADHANI SUMARDI	0030910526	Parepare, 11 November 2003	IPS	Kuliah	IAIN PAREPARE	Tarbiah	Tadri Bahasa Inggris	-	
54	AINUL	0033073222	Parepare, 6 Juni 2003	IPS 1	Kuliah	IAIN Paepare	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara	-	

55	RUSBIR	'0031881851	Mamuju, 05 Desember 2002	IPS 2	Kuliah	IAIN Paepare	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	-	-
56	NURUL FADILAH MISBAR	0033673805	Parepare, 13 Juli 2003	IPS 2	Kuliah	IAIN Paepare	Tarbiah	PAUD	-	-
57	FARADIBA SANGRILA	0029197607	Parepare, 5 Agustus 2002	IPS 2	Kuliah	IAIN Paepare	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Tata Negara		
58	ASTRINI AULIAH NIJAYA	0031738334	Parepare, 25 September 2003	MIPA 2	Kuliah	IAIN Paepare	Ushuluddin Adab dan Dakwa	Sosiologi Agama		
59	NUR FADILAH	0035908103	Parepare, 20 Maret 2003	MIPA 4	Kuliah	IAIN Paepare	Ushuluddin Adab dan Dakwa	Sosiologi Agama		
60	DUPRIANI	0030895309	Burancie, 04 Agustus 2003	MIPA 5	Kuliah	IAIN Paepare	Ushuluddin Adab dan Dakwa	Bimbingan Konseling Islam		
61	RIZAL PUTRA SETIYADI	0027091516	Rappang, 18 September 2002	MIPA	Kuliah	IAIN Paepare	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam		
62	UCI CAHYATI	0030895306	Parepare, 28 Juli 2003	IPS 3	Kuliah	IAIN Paepare	Ushuluddin Adab dan Dakwa	Sosiologi Agama		
63	PUTRI AENI	0022825854	Parepare, 19 Juli 2002	IPS 3	Kuliah	IAIN Paepare	Tarbiah	Tadris Bhs. Inggris		
64	ANUGRAH PRATIWI	0032032550	Parepare, 22 Februari 2003	MIPA 3	Kuliah	IAIN Paepare	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syariah		
65	MUHAMMAD ARMAN FARIS	0031738359	Parepare, 20 April 2003	MIPA 6	Kuliah	IAIN Paepare	Ekonomi dan Bisnis Islam	Akuntansi Syariah		
66	SUHARMIN BASRI	0033419325	Parepare, 27 Juli 2003	IPS	Kuliah	IAIN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	-	-
67	NUR AZZAHRA PUTRI	0033073221	Parepare, 30 Mei 2003	IPS	Kuliah	IAIN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	-	-
68	KURNIA TRI WULANDARI	0034644356	Parepare, 10 Juli 2003	MIPA	Kuliah	IAIN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	-	-
69	AVITA YULIANA IRWAN	0028145498	Parepare, 11 Juli	MIPA	Kuliah	IAIN	Tarbiah	Tadris Bhs.	-	-

			2002					Inggris		
70	DEDE AYU MARDANI	0039571116	Parepare, 03 Maret 2003	IPS	Kuliah	IAIN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	-	-
71	ADHIYANTO SYAM	0027091521	Parepare, 1 Nopember 2002	IPS	Kuliah	IAIN	Syariah dan Ilmu Hukum Islam	Hukum Pidana Islam	-	-
72	NURUL RESKI AMALIA	0036122659	Parepare, 10 Juni 2003	IPS	Kuliah	IAIN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syariah	-	-
73	AHMAD RIFKI ZAKY	0031738327	Parepare, 17 Juli 2003	MIPA	Kuliah	IAIN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	-	-
74	DESY	0040216069	Parepare, 19 Desember 2003	MIPA	Kuliah	IAIN	Ekonomi dan Bisnis Islam	Keuangan Syariah	-	-
75	AHMAD ABDILLAH	'0023467669	Parepare, 29 Oktober 2002	MIPA	Kuliah	UMPAR	Teknik	Teknik Sipil	-	-
76	ICHLAS ANUGRAH AHMAD	0031736490	Parepare, 27 April 2003	MIPA	Kuliah	UMPAR	Hukum	Ilmu Hukum	-	-
77	INDA DZIL ARSYIL	0030910664	Parepare, 22 April 2003	MIPA	Kuliah	UMPAR	Ekonomi Dan Bisnis	Manajemen	-	-
78	MUHAMMAD ARYA MAULANA	0032617125	Parepare, 14 Mei 2003	MIPA	Kuliah	UMPAR	Ekonomi Dan Bisnis	Manajemen	-	-
79	NAILATUR RAJAA	0026110044	Parepare, 25 Desember 2002	MIPA	Kuliah	UMPAR	Teknik	Teknik Informatika	-	-
80	INDRI ARDHANA AMRAN	0032617114	Parepare, 10 Februari 2003	MIPA	Kuliah	UMPAR	Teknik	Teknik Sipil	-	-
81	INKE	0039276143	Amparita, 2 April 2003	MIPA	Kuliah	UMPAR	Teknik	Teknik Informatika	-	-
82	WAHYUDI	0038044692	Pinrang, 5 Januari 2003	MIPA	Kuliah	UMPAR	Teknik	Teknik Informatika	-	-
83	NAJWA AMALIA MALIK	0032650545	Parepare, 29 April 2003	MIPA	Kuliah	Poltekkes Parepare		Keperawatan	-	-

84	RANI AMALIA UTARI PUTRI	0031457640	Parepare, 23 Juli 2003	MIPA	Kuliah	Poltekkes Parepare		Keperawa tan		
85	NURUL QUR'AINI	0031738325	Parepare, 7 Juli 2003	MIPA	Kuliah	Poltekkes Parepare		Keperawa tan		
86	NURUL FAUZIAH ARYANA	0033419329	Parepare, 25 Oktober 2003	MIPA	Kuliah	Poltekkes Parepare		Keperawa tan		
87	ANDI ADE AZA MELANI ARIS	0031738316	Parepare, 22 Mei 2003	MIPA	Kuliah	Poltekkes Parepare		Keperawa tan		

B. Perencanaan Strategis dalam Peningkatan Mutu Lulusan

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen, karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain tak akan dapat berjalan.³⁴

Pada dasarnya pendidikan dan perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan mempersiapkan dan memahami mengenai apa yang diharapkan untuk terjadi dan apa yang dilakukan untuk memenuhi harapan itu yaitu melalui proses pendidikan karena pendidikan merupakan komponen yang memiliki peran yang strategis terutama bagi bangsa Indonesia dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan.

Rencana strategis merupakan elemen penting dalam pengembangan sebuah lembaga atau organisasi. Rencana strategi (renstra) umumnya dikaitkan dengan sejauh mana sebuah organisasi bermimpi untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan pada konteks ini merupakan bagian dari tujuan umum pembentukan organisasi. Pada konteks ini, organisasi akan dihadapkan dengan tujuan jangka panjang dan jangka

³⁴ Dita Hadianti Finanta, 'perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan', *KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2018).

pendek. Renstra akan menjembatani pencapaian sebuah organisasi atau lembaga baik pada jangka panjang maupun dalam jangka pendek.³⁵

Perencanaan merupakan suatu tahapan yang menentukan suatu keputusan dalam sebuah organisasi untuk upaya mendapatkan tujuan yang akan di sepakati. Perencanaan sekolah adalah gambaran masa depan dari sosok yang dikehendaki oleh warganya. Setiap sekolah harus mempunyai rencana yang komprehensif untuk mengoptimalkan segala sumber daya yang ada dan yang di peroleh guna mencapai tujuan yang di inginkan di masa akan datang.

Perencanaan strategis digunakan oleh setiap instansi baik perusahaan maupun lembaga pendidikan dalam setiap melakukan atau membuat sesuatu dalam organisasi, agar organisasi dapat berjalan dengan baik dan berkembang sehingga lembaga pendidikan tersebut agar tidak mendapatkan masalah besar yang mengakibatkan rusaknya suatu organisasi.

Peningkatan mutu lulusan yang dilakukan oleh sekolah mempunyai tujuan untuk mengembangkan mutu lulusan di sekolah melalui kegiatan pelaksanaan program sekolah. Mutu lulusan bersifat dinamis dan dapat di telaah dari berbagai sudut pandang. Kesepakatan tentang konsep mutu di kembalikan pada acuan rumusan atau rujukan seperti kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, fasilitas pembelajaran dan tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan.

Mutu lulusan tidak saja ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pengajaran, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang nyaman disekolah akan memberikan dampak yang baik terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar disekolah. Apabila

³⁵ Dita Hadianti Finanta, 'perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan', *KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2018).

peserta didik merasa nyaman disekolah maka peserta didik akan mudah untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sehingga secara langsung peserta didik juga dapat meningkatkan prestasinya.

Penyusunan perencanaan program penunjang mutu di UPT SMA Negeri 2 Parepare dilakukan oleh kepala sekolah bersama dengan wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, para guru, karyawan, maupun orang tua peserta didik. Hal yang dilakukan oleh sekolah antara lain:

1. Mengadakan rapat kepala sekolah bersama guru, staf dan seluruh guru, karyawan dan komite sekolah bersama-sama untuk membahas program yang dilaksanakan
2. Melakukan analisis sasaran dan merumuskan sasaran didasarkan pada visi, misi, dan tujuan sekolah.
3. Melakukan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*), dengan cara menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan oleh sekolah agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara maksimal dan lebih memberikan dampak positif bagi peserta didik khususnya dalam menunjang mutu lulusan disekolah baik secara akademik maupun non akademik.
4. Sosialisasi program kepada orang tua peserta didik, dengan membicarakan alokasi pelaksanaan program dan alokasi biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program.
5. Melakukan perbaikan dan pembaharuan yang berhubungan dengan fasilitas sekolah sesuai dengan dana yang dimiliki oleh pihak sekola.
6. Meminta partisipasi kepada orang tua peserta didik untuk ikut serta dalam pelaksanaan program kerja sekolah baik yang bersifat material maupun non material.

7. Pemenuhan sarana prasarana sekolah, hal ini dilakukan kepala sekolah guna untuk menunjang kegiatan peningkatan mutu lulusan disekolah
8. Pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik dalam pengajaran, hal ini dilakukan kepala sekolah dengan melakukan kunjungan ke kelas-kelas yang bertujuan untuk melihat bagaimana proses pengajaran yang dilakukan guru dan peserta didik, selain itu kepala sekolah yang di bantu oleh para wakasek memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus meningkatkan minat belajarnya di sekolah.
9. Meningkatkan profesionalisme guru, hal ini dilakukan kepala sekolah guna bersama-sama dengan guru dan karyawan bersama-sama merumuskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh sekolah secara bersama-sama yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau awal semester
10. Menciptakan sekolah sebagai suatu lingkungan kerja yang harmonis, sehat, dinamis, dan nyaman, sehingga segenap anggota sekolah dapat bekerja dengan penuh produktivitas dan memperoleh kepuasan kerja yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di UPT SMA Negeri 2 Parepare telah melakukan perencanaan strategis baik itu dari jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sekolah sudah juga menyusun program-program yang dapat menunjang dalam upaya meningkatkan mutu lulusan. Upaya yang dilakukan juga dalam hal kurikulum seperti proses pembelajaran, prestasi akademik dan prestasi non akademik. Sarana dan prasarana juga sebagai faktor penunjang peningkatan mutu lulusan. Upaya untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare juga melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Pendapat

tersebut juga didukung oleh pernyataan Bapak Muhammad Anshar, selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum bahwa:

“Setiap awal tahun ajaran baru kepala sekolah, bersama dengan guru, staf, komite, serta orang tua peserta didik berkumpul untuk membahas program yang dilaksanakan program-program telah tersusun dengan baik, langkah berikutnya yaitu menentukan jumlah anggaran yang akan dipakai dalam pelaksanaan program-program sekolah, membentuk tim kerja dan koordinator tim pengembang mutu melakukan sekolah melakukan kunjungan kelas. Adanya kunjungan kelas tersebut kepala sekolah akan mengetahui dimana letak kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam proses belajar di kelas, peningkatan professional guru”³⁶

Pendapat yang sama juga datang dari Ibu Mardiah, selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Setiap awal tahun ajaran baru dan kenaikan kelas diadakannya rapat bersama orang tua siswa maupun komite sekolah dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, bersama dengan guru, staf, komite, serta orang tua peserta didik berkumpul untuk membahas beberapa program ataupun masalah serta solusi yang menjadi sebuah keputusan bersama, menjalin kerja sama yang baik kepada mereka”³⁷

Hal ini menjadikan patokan bagi sekolah untuk mendapatkan siswa yang bermutu dan unggul. Selain itu, kegiatan perencanaan disekolah tidak dapat dihindari. Setiap sekolah melakukan kegiatan perencanaan untuk menyelenggarakan program sekolah dan jika sekolah itu ingin mencapai yang terbaik, maka sekolah itu harus menggunakan rencana strategik.

Kepala sekolah mengkoordinasikan peserta didik yang berprestasi berdasarkan bidang studi yang ditekuni peserta didik tersebut tergantung berkompoten sesuai dengan bidang studinya, koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, perencanaan alokasi waktu pelaksanaan dan anggaran yang

³⁶ Muhammad Anshar, wakil kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara di sekolah, 3 November 2022

³⁷ Mardiah, kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara di sekolah, 7 November 2022.

dibutuhkan untuk melakukan perbaikan dan pembaharuan fasilitas sekolah, mengomunikasikan program kerja sekolah kepada seluruh warga sekolah maupun orang tua peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah memberikan pendekatan kekeluargaan. Tujuan agar tercipta suasana kekeluargaan di sekolah sehingga program-program disekolah akan terlaksana dengan mudah.

C. Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategis dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Dalam tahap ini, hal-hal yang telah dirumuskan pada perencanaan perlu diterjemahkan dengan baik agar bisa dipahami oleh seluruh elemen organisasi karena dalam implementasi strategis membutuhkan koordinasi diantara banyak individu. Pada tahap ini, keahlian dalam memimpin organisasi sangat diperlukan untuk memotivasi berjalannya program yang telah dirumuskan. Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan Ibu Mardiah, selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Nanti setelah selesai penyusunan kita akan rumuskan kepada siswa dan orang tua dengan hasil dari implementasi strategis tersebut sangat memuaskan. Masalah yang kami dapatkan masih ada siswa yang kurang memahami dan kurang maksimal tentang kesalahan try out dan bimbingan pada sore hari.”³⁸

Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan Bapak Muhammad Anshar, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum bahwa:

“Alhamdulillah sesuai dengan program yang kami susun mendapatkan hasil yang professional. Programnya adalah paling berpentingan pada siswa dengan

³⁸ Mardiah, kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara disekolah, 7 November 2022.

tambahan pembelajaran kemudian mengajak try out untuk kepala sekolah langsung”.³⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di UPT SMA Negeri 2 Parepare adalah bagaimana implemementasi perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan. Implementasi dari perencanaan strategis, akan dirumuskan kepada siswa dan orang tua setelah selesai penyusunan tersebut. Kerja sama antara program yang telah direncanakan dengan peningkatan mutu lulusan adalah program yang di susun mendapatkan hasil yang memuaskan dan mendapatkan program yang paling terpenting pada siswa dengan tambahan pembelajaran kemudian mengajak try out (pengayaan).

Pada bidang kurikulum, proses pembelajaran menjadi perhatian pertama dalam meningkatkan mutu lulusan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu kualitas siswa. Dalam program kurikulum, yang menjadi sasaran pengembangan program adalah guru dan siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak Muhammad Anshar, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa:

“Untuk program kurikulum, pengembangan programnya menjangkau 2 sasaran, yaitu guru dan siswa. Untuk guru adalah penyusunan kalender pendidikan, pembagian tugas mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran, mengatur program penilaian, pelaporan kemajuan belajar siswa, sampai penyusunan laporan. Untuk siswa ada program pembinaan lanjut”⁴⁰

Program atau kegiatan yang telah dirumuskan pada UPT SMA Negeri 2 Parepare kepada orang tua siswa dan pihak-pihak terkait yang menjalin kerjasama

³⁹ Muhammad Anshar, wakil kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara di sekolah, 3 November 2022

⁴⁰ Muhammad Anshar, wakil kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara di sekolah, 3 November 2022

dengan sekolah. Sosialisasi dilakukan agar pelanggan eksternal tersebut mengetahui informasi tentang layanan yang diberikan oleh sekolah tentang program atau kegiatan yang telah direncanakan. Sosialisasi tersebut secara langsung melibatkan pelanggan eksternal untuk turut mensukseskan dan mengawasi jalannya program atau kegiatan sekolah. Sosialisasi yang dilakukan secara tidak langsung juga membuat sekolah menjaga hubungannya dengan pelanggannya, khususnya pihak eksternal.

Dalam meningkatkan mutu lulusan, yang menjadi sasaran utama adalah siswa. Kualitas siswa atau kualitas lulusan akan mencerminkan kualitas sekolah. Program kesiswaan dirumuskan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas siswa diluar proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Implementasi strategi kepala sekolah yang di fokuskan adalah dalam meningkatkan mutu lulusan.

1. Membentuk Struktur Penanggung jawab/Koordinator Program

Dalam implementasi strategis membutuhkan koordinasi diantara seluruh elemen individu yang ada pada organisasi, khususnya guru dan staf. Kepala sekolah tidak mungkin bekerja sendiri, setinggi apapun kemampuan dan komitmennya dalam mendedikasikan dirinya pada organisasi. Untuk menjamin kesuksesan dalam pelaksanaan strategis yang telah dirumuskan, kepala sekolah sebagai manajer puncak memerlukan bantuan dari para guru dan staf.

Pemilihan dan penempatan orang-orang yang tepat pada struktur organisasi akan membuka peluang suksesnya program/kegiatan. Pembentukan struktur penanggung jawab/koordinator program juga akan mempermudah mengontrol pada tahapan evaluasi.

UPT SMA Negeri 2 Parepare menunjuk beberapa guru sebagai koordinator dan Pembina masing-masing program dan kegiatan intra maupun ekstrakurikuler. Pemberdayaan tenaga guru maupun staf tersebut memberikan kesempatan kepada masing-masing koordinator untuk menjalankan program/kegiatan secara fleksibilitas dengan pertimbangan dari kepala sekolah.

2. Melakukan Sosialisasi Program/Kegiatan Sekolah Kepada Komite, Orang Tua/Wali Siswa, dan Pihak-pihak terkait

Program atau kegiatan yang telah dirumuskan pada UPT SMA Negeri 2 Parepare disosialisasikan kepada komite, orang tua/wali siswa, dan pihak-pihak terkait yang menjalin kerja sama dengan sekolah. Sosialisasi dilakukan agar pelanggan eksternal tersebut mengetahui informasi tentang layanan yang diberikan oleh sekolah sekolah tentang program atau kegiatan yang telah direncanakan. Sosialisasi tersebut secara langsung melibatkan pelanggan eksternal untuk turut mensukseskan dan mengawasi jalannya program atau kegiatan sekolah. Sosialisasi yang dilakukan secara tidak langsung juga membuat sekolah menjaga hubungannya dengan pelanggannya, khususnya pihak eksternal.

3. Implementasi Strategis Program Unggulan

UPT SMA Negeri 2 Parepare memiliki program-program unggulan yang menjadi ciri khas dari masing-masing sekolah. Disebut program unggulan karena melalui program-program tersebut, UPT SMA Negeri 2 Parepare mempunyai ciri khusus yang menjadikannya berbeda dengan sekolah lain. Dan sampai sekarang program unggulan yang ada mampu di pertahankan UPT SMA Negeri 2 Parepare.

Program unggulan yang dimiliki UPT SMA Negeri 2 Parepare mampu diterima dengan baik oleh masyarakat, khususnya bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan sekolah tersebut.

Pengembangan program pada UPT SMA Negeri 2 Parepare pada dasarnya ingin mempertahankan dan memperpanjang daya guna program unggulan sekolah. Sehingga pengembangan program dan pendekatan kepada pelanggan atau pihak-pihak yang terkait sebagai masukan atau bahan pertimbangan pengembangan program menjadi langkah yang ampuh dalam mencapai keberhasilan program tersebut.

4. Impelementasi Strategis Input

Strategis input yang dilakukan oleh UPT SMA Negeri 2 Parepare adalah strategis rekrutmen siswa. Di UPT SMA Negeri 2 Parepare memiliki tahapan yang berbeda dalam melaksanakan rekrutmen siswa penerimaan peserta didik baru. Implementasi strategis input merupakan salah satu pengembangan program wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bidang kesiswaan, dan hubungan masyarakat.

5. Implementasi Strategis Pengembangan Program Kerja Wakil Kepala Sekolah

Manajemen peningkatan mutu lulusan merupakan sebuah proses yang melibatkan semua bagian dalam lembaga pendidikan. Semua bagian tersebut saling berhubungan dan tidak dapat di pisahkan, bagian tersebut diantaranya adalah siswa, tenaga pendidik/guru, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, kepala sekolah, serta *stakeholder* atau masyarakat sebagai pengguna lulusan. Ke semua bagian tersebut harus sinergi untuk menghasilkan kinerja sekolah berupa prestasi siswa yang memuaskan.

Merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan mutu lulusan, UPT SMA Negeri 2 Parepare memaksimalkan potensi yang dimilikinya melalui pengembangan program kerja wakil kepala sekolah masing-masing bidang. Program-program yang telah disusun disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan masing-masing sekolah. Pengembangan program kerja wakil kepala sekolah masing-masing bidang antara UPT SMA Negeri 2 Parepare disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki masing-masing sekolah.

1. Implementasi Strategi Program Kurikulum

Sebagai program yang dirancang untuk memberikan kelancaran pada proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan seperti pengaturan program kerja guru untuk menyesuaikan bidang keahlian guru dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, penyusunan perangkat pembelajaran setiap awal tahun pelajaran menunjukkan ketertiban administrasi yang diterapkan bagi para pendidik di UPT SMA Negeri 2 Parepare. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak Muhammad Anshar, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa:

“Untuk program Kurikulum, pengembangan programnya menjangkau 2 sasaran, yaitu guru dan siswa. Untuk guru adalah penyusunan kalender pendidikan, pembagian tugas mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran, mengatur program penilaian, pelaporan kemajuan belajar siswa, sampai penyusunan laporan. Untuk siswa ada program pembinaan lanjut”.⁴¹

Pada UPT SMA Negeri 2 Parepare, pengembangan program kurikulum memfokuskan pada guru dan siswa. Karena sumber daya guru yang dimiliki sangat terbatas, selain penyusunan perangkat pembelajaran sebagai bentuk persiapan dalam kegiatan belajar mengajar, fokus mengembangkan program kurikulum UPT SMA Negeri 2 Parepare pada guru adalah dengan memberikan

⁴¹ Muhammad Anshar, wakil kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara disekolah, 3 November 2022

pelatihan khususnya penguasaan komputer dan penggunaan media pembelajaran. Sedangkan pada siswa, pengembangan program kurikulum dilakukan pada pembinaan siswa berprestasi dan siswa yang memiliki kemampuan menengah ke atas (Kelas Binaan Khusus), serta pada kelas XII yang akan Ujian Nasional.

2. Implementasi Strategis Program Kesiswaan

Dalam meningkatkan mutu lulusan, yang menjadi sasaran utama adalah siswa. Kualitas siswa atau kualitas lulusan akan mencerminkan kualitas sekolah. Program kesiswaan dirumuskan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas siswa di luar proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dalam bidang pembinaan siswa, UPT SMA Negeri 2 Parepare tidak hanya melakukan pembinaan siswa pada kelompok atas dan siswa yang berprestasi, tetapi juga dilakukan pada siswa kelompok bawah. Sedangkan pembinaan siswa untuk kelompok bawah di UPT SMA Negeri 2 Parepare belum ditemukan atau masih di rencanakan. Mengingat perkembangan siswa sangat di pengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, pembinaan siswa perlu dilakukan pada seluruh tingkatan, baik siswa dengan kemampuan menengah atas dan kemampuan menengah ke bawah. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah diwajibkan untuk memberikan pelayanan pendidikan bagi seluruh siswa yang berada pada ranah lingkungannya.

3. Implementasi Strategis Program Hubungan Masyarakat

Program-program yang disusun untuk meningkatkan mutu lulusan perlu mendapat dukungan dari semua pihak, baik itu pihak internal maupun eksternal. Disinilah salah satu peran bidang hubungan masyarakat (humas), yang menjadi jembatan antara pihak sekolah dengan pihak luar sekolah yang berkepentingan.

Secara garis besar, keberadaan humas dalam sebuah organisasi sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan para *stakeholder* dan untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, program sekolah kepada publik. Peran humas dalam lembaga pendidikan dapat membentuk opini, sikap, dan pengaruh publik pada lembaga pendidikan tersebut. Hasil pengembangan program sekolah dalam bidang humas dapat memberikan masukan pada pengembangan program lain karena dapat mengidentifikasi kebijakan publik dengan suatu organisasi. Sehingga langkah kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah di bidang humas sebagai salah satu cara meningkatkan mutu lulusan sangat tepat untuk mengidentifikasi antara kebutuhan dan keinginan pelanggan serta *stakeholder* terhadap produk atau program yang akan dikembangkan sekolah.

Diantara pengembangan program dalam bidang humas adalah sosialisasi program sekolah dengan komite, pemerintahan, dan instansi terkait, menjalin kerja sama dengan *stakeholder* seperti perguruan tinggi, wali murid, dan alumni, serta sosialisasi program sekolah dalam rangka penerimaan siswa baru ke SMP.

Dalam manajemen strategis, humas memiliki 2 tugas utama yaitu membuka ruang (agar kondusif) untuk meningkatkan investasi dan perluasan usaha, serta membuka pasar untuk peningkatan dan perluasan produk/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengembangan program humas tentu mengedepankan komunikasi 2 arah antara sekolah dan publik. Mendengarkan berbagai keluhan, masukan, dan pendapat dari publik, khususnya pelanggan, akan memberikan pengaruh pada pengembangan program selanjutnya. Melalui komunikasi 2 arah antara sekolah dengan pihak eksternal, akan diketahui dampak dari program atau kegiatan sekolah yang berjalan. Hasil tersebut juga akan

memberikan keputusan pada manajer puncak, untuk melanjutkan program sekolah, mengembangkan program, memperluas pasar/sasaran, atau mengubah program sekolah jika memang mengalami kegagalan.

Pada UPT SMA Negeri 2 Parepare, pengembangan program dalam bidang humas masih cenderung komunikasi 1 arah. Berbagai sosialisasi sekolah yang dilakukan untuk mempromosikan program sekolah terus dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat. Namun, sebuah lembaga pendidikan juga harus menjaga reputasinya dengan siap mendengarkan berbagai kritikan, masukan, atau pendapat dari pihak-pihak yang menggunakan jasanya. Program sekolah yang dijalankan akan memberikan dampak pada proses pendidikan. Proses pendidikan akan berdampak pada kualitas siswa. Kualitas siswa atau kualitas lulusan akan menjadi tolak ukur masyarakat dalam menilai keberhasilan proses pendidikan dalam sebuah lembaga pendidikan. Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan Ibu Mardiah, selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Program humas yang dikembangkan adalah sosialisasi program-program sekolah kepada orang tua atau komite, menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai visi misi sekolah, seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata Daerah, masyarakat, alumni dan perguruan tinggi. Karena UPT SMA Negeri 2 Parepare ini di bawah naungan Dinas Pendidikan Daerah, otomatis sekolah dan Dinas Pendidikan mempunyai kerja sama dalam berbagai kegiatan. Kemudian untuk Dinas Pariwisata Daerah, karena UPT SMA Negeri 2 Parepare memiliki prestasi yang unggul di bidang seni, teater, dan olahraga, sehingga membuat UPT SMA Negeri 2 Parepare setiap tahunnya ditunjuk untuk berpartisipasi dalam acara. Sekolah juga bekerja sama dengan beberapa alumni dan perguruan tinggi dalam rangka studi kampus atau sosialisasi tentang jurusan atau perguruan tinggi tertentu. Setiap program-program atau kegiatan sekolah pasti sosialisasikan kepada komite sekolah untuk mendapat dukungan dalam prosesnya”.⁴²

⁴² Mardiah, kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara disekolah, 7 November 2022

4. Implementasi Strategi Program Sarana dan Prasarana

Pada proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan. Program dalam bidang sarana dan prasarana dirumuskan agar sarana dan prasarana sekolah sangat diharuskan dalam suatu organisasi pendidikan agar dapat meningkatkan mutu lulusan. Sarana dan prasarana menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran karena menjadi salah satu dari Standar Nasional Pendidikan.

UPT SMA Negeri 2 Parepare melakukan pengembangan dalam bidang sarana dan prasarana disesuaikan dengan program atau kegiatan pada masing-masing sekolah. Pendataan dan pengajuan sarana dan prasarana sekolah serta pemeliharaan sarana prasarana menjadi kegiatan rutin dalam program kerja bidang sarana dan prasarana UPT SMA Negeri 2 Parepare. Sesuai dengan program unggulan yang dimiliki UPT SMA Negeri 2 Parepare, pengembangan yang menjadi fokus pada UPT SMA Negeri 2 Parepare adalah pengembangan pada pemenuhan sarana prasarana laboratorium, perpustakaan, dan pemeliharaan serta kebersihan lingkungan. Sedangkan pengembangan yang menjadi fokus dalam program sarana dan prasarana pada UPT SMA Negeri 2 Parepare adalah pembangunan aula dan pemenuhan fasilitas penunjang pembelajaran pada setiap kelas.

UPT SMA Negeri 2 Parepare terus berupaya dalam memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dimiliki. Tidak hanya untuk memberikan kelancaran dalam proses pendidikan, tetapi kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan

merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memberikan kepercayaan untuk menitipkan anaknya pada lembaga pendidikan tersebut. Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan Ibu Mardiah, selaku

Kepala Sekolah bahwa:

“Untuk saat ini, pengembangan yang sedang berjalan adalah pembangunan aula. Aula tersebut nantinya untuk memfasiliasi kegiatan ekstrakurikuler seperti untuk latihan teater, perfilman, juga bisa digunakan untuk pertemuan-pertemuan. Untuk kegiatan rutinnnya adalah pengecekan kondisi segala fasilitas sekolah secara berkala, pengadaan atau penambahan beberapa fasilitas yang dirasa kurang seperti LCD pembelajaran”.⁴³

Pengelolaan sarana dan prasarana harus dikelola dengan pengetahuan yang cukup agar ketidak tepatan dalam pengelolaan dapat dihindari. Ketidak tepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut cara pengadaan, pertanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.

Dalam pengembangan program sarana dan prasarana yang dilakukan UPT SMA Negeri 2 Parepare, pengelolaan yang dilakukan sudah memenuhi standar pengelolaan yang cukup baik, yaitu selain pengajuan, pengadaan, dan pendataan kebutuhan sarana dan prasarana juga terdapat pemeliharaan dan penghangusan. Sedangkan pada UPT SMA Negeri 2 Parepare standar pengelolaan yang dilakukan selain pengajuan, pengadaan, dan pendataan

⁴³ Mardiah, kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara disekolah, 7 November 2022

kebutuhan sarana dan prasarana, sampai pada pemeliharaan atau perawatan. Kegiatan penghangusan belum ditemukan pada pengelolaan sarana dan prasarana di UPT SMA Negeri 2 Parepare. Hal tersebut dapat memicu penumpukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga dapat mengganggu kelancaran proses pendidikan.

5. Implementasi strategis Peningkatan Kualitas Sumber Daya Guru dan Tenaga Kependidikan

Strategis lain yang dikembangkan UPT SMA Negeri 2 Parepare dalam meningkatkan mutu lulusan adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya guru dan tenaga kependidikan. Sumber daya manusia dalam sebuah organisasi merupakan elemen penting yang perlu dikelola karena sumber daya manusia merupakan penggerak utama pada seluruh kegiatan di organisasi, khususnya lembaga pendidikan. Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan Bapak Muhammad Anshar, selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum bahwa:

“Strategi ini yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru dan tenaga administrasi adalah dengan mengadakan pelatihan. Pelatihan yang diberikan dalam bidang mengoperasikan computer dan alat-alat elektronik yang berkenaan dengan data siswa, seperti data penerimaan siswa baru, data nilai siswa, mutasi siswa, data guru dan sebagainya”.⁴⁴

Dalam proses pendidikan (belajar-mengajar), pendidik/guru memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Tugas dan peran pendidik/guru yang utama terletak pada aspek pembelajaran. Secara singkat dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya.⁴⁵ Dengan kata lain, kompetensi guru perlu diperhatikan dalam

⁴⁴ Muhammad Anshar, wakil kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara disekolah, 3 November 2022

⁴⁵ Ahmad Fatah Yasin, Pengembangan Sumber Daya Manusia. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h.40

peningkatan mutu lulusan, karena guru merupakan tangan pertama yang berinteraksi dengan siswa di kelas. Sedangkan tenaga kependidikan (non guru) merupakan staf atau pegawai yang membantu pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, seperti tenaga administrasi, staf perpustakaan, dan staf laboratorium.

Menurut Muhaimin, ada kaitan yang erat antara profesionalisme dan mutu produk kerja seseorang. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam meningkatkan profesionalisme akan dapat dirasakan masyarakat melalui profil para lulusannya. Selama masyarakat mengeluh tentang mutu hasil pendidikan, maka guru mempunyai kewajiban sosial untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sebagai wujud profesionalisme dan etos kerjanya.⁴⁶ Dapat dikatakan, pemberian kesempatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah organisasi berasal dari pemimpin. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya salah satunya ditentukan dalam keberhasilan mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang dimilikinya.

Strategis implementasi perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu lulusan di UPT SMA Negeri 2 Parepare. Teknik atau strategi yang digunakan oleh sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare dalam implementasi program strategis dalam meningkatkan mutu lulusan adalah:

- a) Melibatkan *stakeholders* (kebijakan manajemen puncak) dengan melakukan pengumuman program di awal tahun pembelajaran, mengadakan try out (pengayaan) di setiap tambahan pelajaran, memberikan tugas sesuai dengan bidangnya.
- b) Memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dengan menganggarkan biaya implementasi program dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada.

⁴⁶ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 219-220

D. Output Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan

Pada prinsipnya, output dari proses perencanaan strategis adalah sebuah rencana, yaitu rencana strategis untuk jangka waktu dua sampai lima tahun ke depan, tentu rencana ini adalah roling plan yang perlu ditinjau setiap tahunnya, atau bahkan sebelum setahun berjalan pun, apabila ada terjadi perubahan-perubahan eksternal.⁴⁷

Pendapat tersebut juga di dukung oleh pernyataan Ibu Fitriani, selaku Staf bahwa :

“Nah, itu adalah dengan melihat hasil beberapa siswa yang masuk di perguruan tinggi termasuk hasil daripada ujian sekolah yang telah dilaksanakan.”⁴⁸

Pendapat tersebut juga di dukung oleh pernyataan Bapak Sudirman, selaku Guru Bahasa Indonesia Bahwa:

“Di bayarkan supaya guru ini memberikan kepentingan khusus tentang materi masuk ke perguruan tinggi dan mengharapkan siswa semuanya untuk mengikuti timbul di luar mata pelajaran di sekolah”.⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di UPT SMA Negeri 2 Parepare adalah bagaimana output perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan, sudah baik. Hal tersebut di lihat dari jumlah peserta didik yang mengikuti ujian nasional sampai lulus 100% dan mendapatkan nilai yang memuaskan, serta keluaran UPT SMA Negeri 2 Parepare banyak di terima di perguruan tinggi, di dunia usaha dan industri.

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa output pendidikan merupakan buah hasil dari input yang dikelola dari proses pendidikan, output pendidikan merupakan sesuatu yang dapat diukur yaitu melihat dari hasil prestasi akademik maupun non akademik.

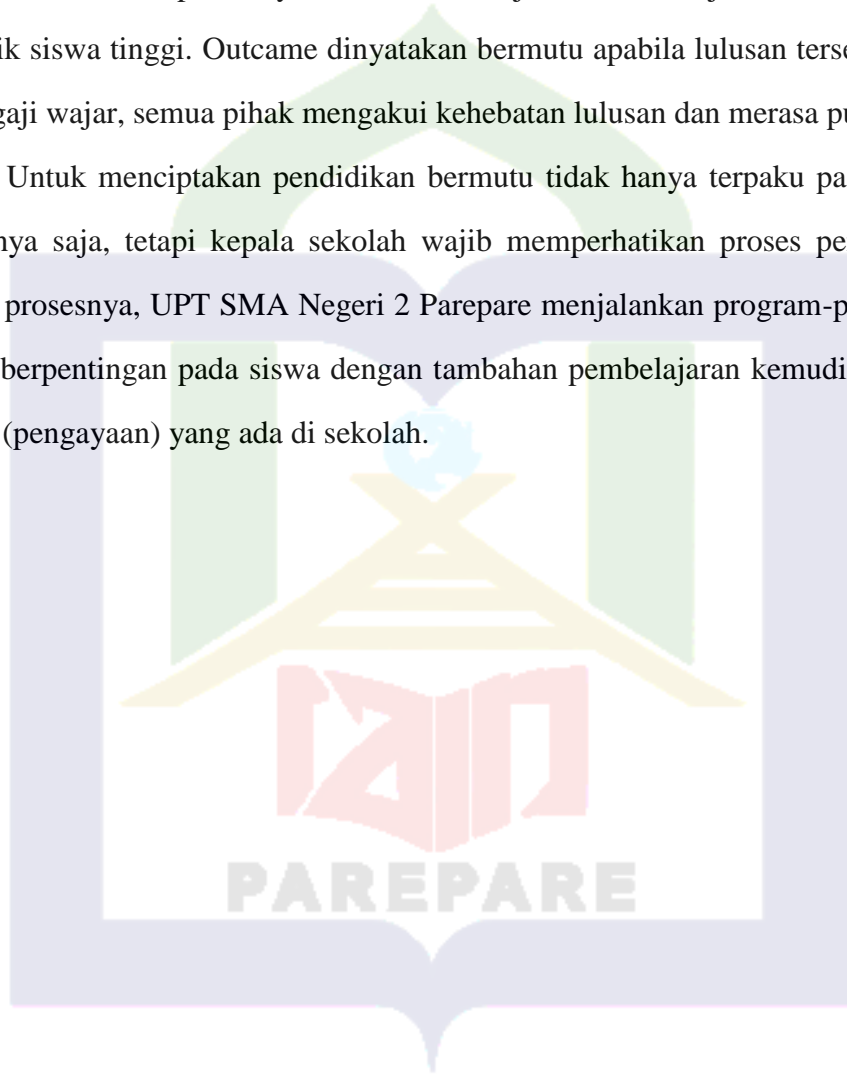
⁴⁷ <https://mmsi.binus.ac.id> (16 Desember 2021)

⁴⁸ Fitriani, Staf Administrasi UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara disekolah, 3 November 2022.

⁴⁹ Sudirman, Guru Bahasa Indonesia UPT SMA Negeri 2 Parepare, wawancara disekolah, 3 November 2022.

Mutu di bidang pendidikan meliputi input, proses, output dan outcome. Input pendidikan dikatakan bermutu jika siap berproses, proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Menyenangkan dan Bermakna. Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.

Untuk menciptakan pendidikan bermutu tidak hanya terpaku pada input dan outputnya saja, tetapi kepala sekolah wajib memperhatikan proses pendidikannya. Dalam prosesnya, UPT SMA Negeri 2 Parepare menjalankan program-program yang paling terpenting pada siswa dengan tambahan pembelajaran kemudian mengajak try out (pengayaan) yang ada di sekolah.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Perencanaan strategis baik itu dari jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sekolah sudah juga menyusun program program yang dapat menunjang dalam upaya meningkatkan mutu lulusan. Upaya yang dilakukan juga dalam hal kurikulum seperti proses pembelajaran, prestasi akademik dan prestasi non akademik. Sarana dan prasarana juga sebagai faktor penunjang peningkatan mutu lulusan. Upaya untuk meningkatkan mutu lulusan di sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare juga melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru.
2. Implementasi dari perencanaan strategis, dirumuskan kepada siswa dan orang tua setelah selesai penyusunan tersebut. Kerja sama antara program yang telah direncanakan dengan peningkatan mutu lulusan adalah program yang disusun mendapatkan hasil yang memuaskan. Program-program yang telah disusun disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan masing-masing sekolah. Pengembangan program kerja wakil kepala sekolah masing-masing bidang antara UPT SMA Negeri 2 Parepare di sesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki masing-masing sekolah yaitu implementasi strategi program kurikulum, implementasi strategi program kesiswaan, implementasi strategi program hubungan masyarakat, implementasi strategi program sarana dan prasarana, dan implementasi strategis peningkatan kualitas sumber daya guru dan tenaga kependidikan. Teknik atau strategi yang digunakan oleh sekolah

UPT SMA Negeri 2 Parepare dalam implementasi program strategis dalam meningkatkan mutu lulusan adalah melibatkan *stakeholders* (kebijakan manajemen puncak) dengan melakukan pengumuman program di awal tahun pembelajaran, mengadakan try out (pengayaan) di setiap tambahan pelajaran, memberikan tugas sesuai dengan bidangnya, dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dengan menganggarkan biaya implementasi program dan menggunakan sarana dan prasarana yang ada.

3. Output perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan, sudah baik. Hal tersebut di lihat dari jumlah peserta didik yang mengikuti ujian nasional sampai lulus 100% dan mendapatkan nilai yang memuaskan, serta keluaran UPT SMA Negeri 2 Parepare banyak diterima di perguruan tinggi, di dunia usaha dan industri.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare agar lebih mematangkan proses perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan.
2. Bagi kepala sekolah UPT SMA Negeri 2 Parepare agar lebih mematangkan dengan implementasi perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu lulusan.
3. Hasil implementasi strategis yang telah mencapai lulusan 100% pada ujian nasional agar dipertahankan dan sekiranya meningkatkan kompetensi lulusan dalam bidang akademik agar lebih banyak bagi lulusan yang diterima pada perguruan tinggi dan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-karim
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)
- Dita Hadiani Finanta, "*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*", (Jakarta : Presiden Republik Indonesia).
- Dita Hadiani Finanta, '*perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan*', KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam, 7.1 (2018).
- Dita Hadiani Finanta, '*perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan*', KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam, 7.1 (2018).
- Dita Hadiani Finanta, '*perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu lulusan*', KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam, 7.1 (2018).
- Edward Salis. *Manajemen Mutu Terpadu*. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2014)
- Edwinjambe.blogspot.com (14 Januari 2012)
- Handoko. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012)
- Hardjoesoedarmo Soewarso, *Total Quality Management*. (Yogyakarta: Andi Offest, 2012)
- Hardjoesoedarmo Soewarso. *Total Quality Management*. (Yogyakarta: Andi Offest, 2012)
- <https://fp.uisu.ac.id> (28 April 2021)
- <https://mmsi.binus.ac.id> (16 Desember 2021)
- <https://repository.uksw.edu/bitstream.co.id> (2 Desember 2013)
- <http://www.pendidikanekonomi.com> (2 Desember 2013)
- <http://etheses.iainmadura.ac.id> (21 April 2021)
- Ikapi. *Himpunan Peraturan dan Perundang-undangan Tentang Guru dan Dosen*. (Bandung: Fokusmedia, 2012)
- Irfan Mohd fauzi., '*Perencanaan Strategik dalam Menghasilkan Mutu Lulusan*', KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam, 7.1 (2020).

- Irfan Mohd fauzi., *'Perencanaan Strategik dalam Menghasilkan Mutu Lulusan'*, KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam, 7.1 (2020).
- Irfan Mohd fauzi., *'Perencanaan Strategik dalam Menghasilkan Mutu Lulusan'*, KOMUNIDA: Manajemen Pendidikan Islam, 7.1 (2020).
- Kompri. *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Masganti Sitorus. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. (Medan: IAIN PRESS, 2014)
- Masganti Sitorus. *Metodologi Penelitian*. (Medan: IAIN PRESS, 2014)
- Masyuri dan Zainuddin. *Metodologi Penelitian (Pendekatan praktis dan Aplikatif)*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)
- Matin. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013)
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Madrasah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Robson. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan: Konsep Strategi dan Aplikasi*. (Jakarta: Grasindo, 2016)
- Rosady Ruslan. *Metode Penelitian: public relations & komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Sugiyono. *Metode Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Syafaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. (Jakarta: PT Grasindo, 2016)
- Syafaruddin. *Pendidikan Transformasional Sosial*. (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012)
- Udin Syaefudin Saud & Abin Syamsuddin Makmun. *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Udin Syaefudin Saud & Abin Syamsuddin Makmun. *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Udin Syaefudin Saud & Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

Yusuf Hadi Jaya. *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif.*(Medan: Perdana Publishing, 2013)

Yusuf Hadijaya. *Menyusun Strategi Berbuka Kinerja Pendidik Efektif.* (Medan: Perdana Publishing, 2013)





LAMPPIRAN-LAMPPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp. (0421)21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Hasnia
NIM : 18.1900.043
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu
Lulusan Di UPT SMA Negeri 2 Parepare

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah/Kepala Bagian Tata
Usaha

Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jabatan :

Cara Penyusunan Perencanaan Strategis:

1. Siapa saja yang bapak/ibu libatkan dalam penyusunan perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan?
2. Berapa lama waktu yang digunakan dalam penyusunan perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan?
3. Kapan dilaksanakan penyusunan perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan?
4. Analisis apa yang bapak/ibu gunakan dalam penyusunan perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan?
5. Dimana bapak/ibu melaksanakan penyusunan perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan?

Implementasi Perencanaan Strategis:

1. Bagaimana implementasi dari strategis tersebut?
2. Bagaimana hasil dari implementasi strategis tersebut?
3. Bagaimana sinergitas antara program kerja yang telah direncanakan dengan peningkatan mutu lulusan?
4. Program apa yang dapat dilakukan dalam pengimplementasikan strategis?
5. Apa masalah dalam implementasi strategis?

Output Perencanaan Strategis:

1. Apa yang dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap mutu lulusan?
2. Langkah apa yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan serapan alumni pada perguruan tinggi?
3. Berapa banyak alumni yang bekerja/berwirausaha tahun 2019, 2020, dan 2021?

4. Berapa banyak alumni yang lanjut ke perguruan tinggi tahun 2019, 2020, dan 2021?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Muhammad Anshar
NIP : 194061919 89 03 1019
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum
Alamat : Parepare


Menyatakan bahwa:

Nama : Hasnia
Nim : 18.1900.043
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di UPT SMA Negeri 2 Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 November 2022
Informan,


(...Drs. H. Muh. Anshar...)

PAREPARE

CS Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SUDIRMAN, S.Pd.**
NIP : **19760905 200502 1006**
Jabatan : **Guru Bahasa Indonesia**
Alamat : **Parepare**

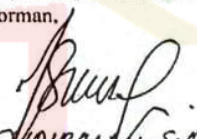
Menyatakan bahwa:

Nama : **Hasnia**
Nim : **18.1900.043**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah**

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di UPT SMA Negeri 2 Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 November 2022
Informan,


(SUDIRMAN, S.Pd.)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRIANI, S.Kom
NIP : 19780807 200604 2 027
Jabatan : Staf Tata Usaha UPT SMA Negeri 2 Parepare
Alamat : Jl. Darda SUDIRMAN No.31 Parepare

Menyatakan bahwa:

Nama : Hasnia
Nim : 18.1900.043


Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di UPT SMA Negeri 2 Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 3 November 2022
Informan,


(..... Fitriani, S.Kom.....)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARDIAH, S.Pd. M.Pd.
NIP : 19800906 200212 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Parepare

Menyatakan bahwa:

Nama : Hasnia
Nim : 18.1900.043


Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian "Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di UPT SMA Negeri 2 Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 November 2022
Informan,


(.....MARDIAH, S.Pd. M.Pd.....)

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Jendral Sudirman No. 10, Desa Parepare, Kecamatan Parepare, Kabupaten Parepare, Sulawesi Selatan
Telp. (0412) 21301 Fax. (0412) 21302
E-mail: iainparepare@iainparepare.ac.id

Nomor : B.4313/n.39.5.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Sulawesi Selatan
di,
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama : Hasnia
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkep, 21 Agustus 2000
NIM : 18.1900.043
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Labuange, Desa Kupa, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan DI UPT SMA Negeri 2 Parepare". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 26 Oktober 2022



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE

Jalan Jend.Sudirman No.31 Telp.21982 – 21674 Kotak Pos 18 Parepare 91122
Website : <http://www.sman2parepare.sch.id> Email : paremada22@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 435 / 421.3 / SMA.02 / XI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 2 Parepare menerangkan bahwa :


N a m a : HASNIA
Nomor Pokok : 18.1900.043
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
A l a m a t : Jl. Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare

Benar yang tersebut namanya di atas telah mengadakan Penelitian di UPT SMA Negeri 2 Parepare pada tgl 31 Oktober s/d 30 November 2022 berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 11439/S.01/PTSP/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dengan judul penelitian :

**"PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU
LULUSAN DI UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 November 2022
Kepala UPT SMA Negeri 2 Parepare


MARDIAH, S.Pd., M.Pd.
Pangkat Pembina Tk.I
NIP.19800906 200212 2 005



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASKI!
• Cakupan • BerEtika • Berprestasi • Berdedikasi
• Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan

BETULIS HATI, SEPENUH JIWA, SEHAT RAGA
MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **11439/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.4313/IN.39.5.1/PP.00.9/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HASNIA**
Nomor Pokok : **18.1900.043**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERENCANAAN STRATEGIS DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN DI UPT SMA NEGERI 2 PAREPARE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 Oktober s/d 30 November 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 31 Oktober 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

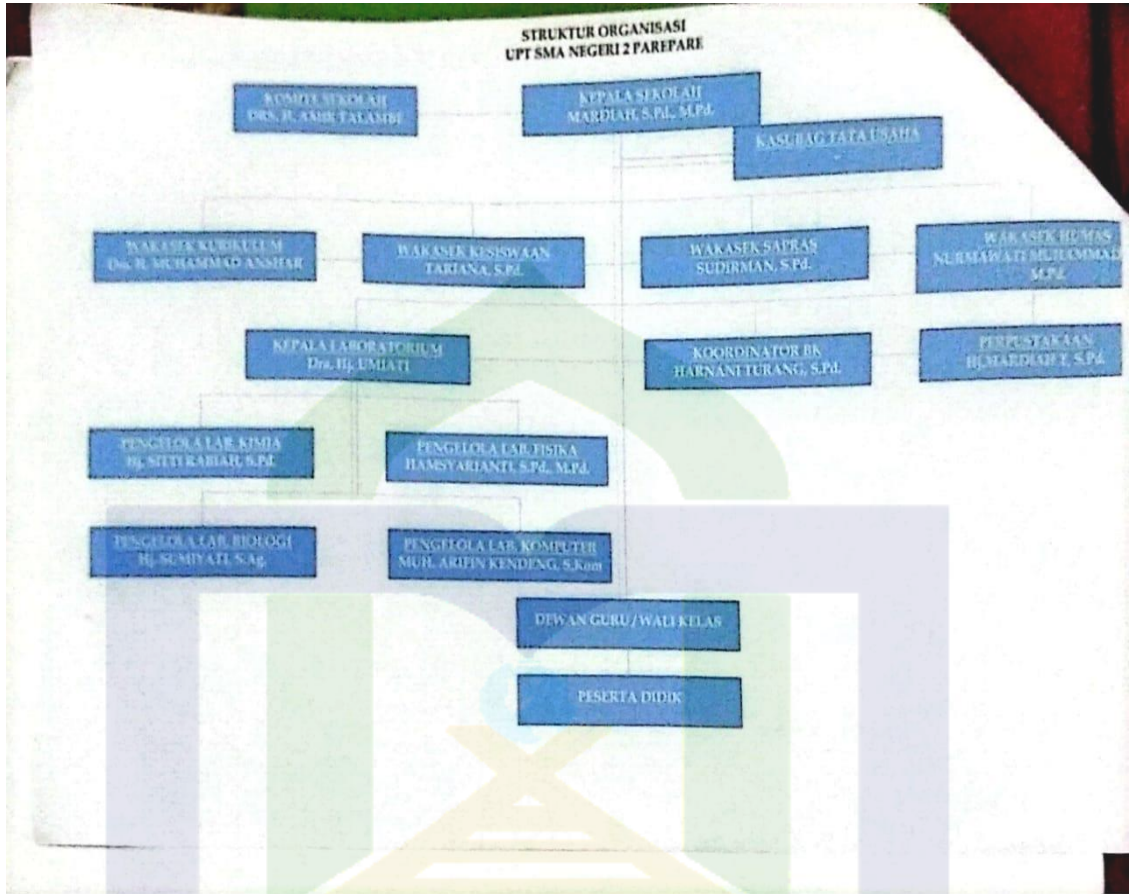
Tembusan Yth
1. Wakil Dekan I Fak. Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare;
2. *Pertinggal.*

Tamatan/Lulusan

Tahun Pelajaran	Lulusan		Rata-Rata NEM/STK Nilai UN	Bebas Test
	Jumlah (orang)	Persentase		Jumlah (orang)
2014/2015	375	98,94	71,37	33
2015/2016	404	99,00	64,08	48
2016/2017	400	100	49,9	22
2017/2018	472	100		37
2018/2019	347	100	47,61	17
2019/2020	329	100	-	22
2020/2021	321	100	-	20
2021/2022	326	100	-	22



CS Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner



Dokumentasi





BIODATA PENULIS



Hasnia, lahir di pangkep tanggal 21 Agustus 2000. Ia merupakan anak ketiga dari pasangan Asri dan Hartati yang telah menghabiskan separuh hidupnya untuk merawat, mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati. Ia bertempat tinggal di Dusun Labuange Desa Kupa Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. Penulis menempuh pendidikan formal pertama dimulai pendidikan di SD Negeri 10 Labuange, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Mallusetasi, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Parepare. Dan saat ini berstatus sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Dan telah menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di UPT SMA Negeri 2 Parepare”

